

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020



SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh :

MAULANA RAHMAN

NIM. 11840213728

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

لِإِثْبَاتِ الدِّعْوَةِ وَالْإِصْلَاحِ

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Maulana Rahman
NIM : 11840213728
Judul : Hubungan Kepercayaan Diri Dengan kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020

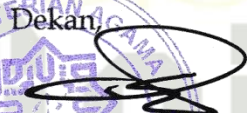
Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Januari 2023

Dekan,

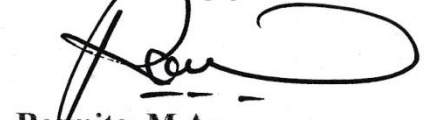

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

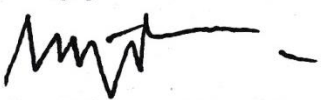
Ketua/ Penguji I


Drs. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II


Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III


Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Penguji IV


Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

an dan menyebutkan sum
anya ilmiah, penyusunan l
tulis ini dalam bentuk apa

State Islami



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Maulana Rahman

NPM : 11840213728

Judul Skripsi : **Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunakaasah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, Kamis 21 juli 2022
Pembimbing,

Dr. H. Miftahudin, S.Ag., M.Ag
NIP./NIK. 197505112003121003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Maulana Rahman**
NIM : 11840213728
Judul : **HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN BERBICARA DIDEPAN UMUM PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 19**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 6 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP. 196204031997031002

Penguji II,

Rosmita, M.Ag

NIK. 197411132005012005

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Maulana Rahman**

Hal : 1

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna
 kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Maulana
 Rahman NIM 11840213728** dengan judul "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan
 Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam
 Angkatan 2020, telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna
 memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil
 untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak
 mengucapkan terima kasih,
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. H. Miftahudin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197505112003121003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : MAULANA RAHMAN

NIM : 11840213728

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM**, adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 23 Desember 2022
Yang Membuat Pernyataan,



MAULANA RAHMAN
11840213728

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

NAMA : Maulana Rahman
NIM : 11840213728
JUDUL : Hubungan kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020

Berbicara di depan umum tidak mudah bagi mahasiswa baru karena harus menyesuaikan dengan lingkungannya yang baru. Kemampuan berbicara di depan umum sangat berkaitan dengan tingkat kepercayaan dalam diri seseorang. Kepercayaan diri di sini sangat berperan penting dalam mengurangi rasa cemas yang muncul ketika berbicara baik personal maupun ketika sedang berada di depan orang banyak. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan kepercayaan diri sebagai variable bebas dan kecemasan berbicara sebagai variable terikat. Teknik korelasi Product Moment digunakan untuk menguji hubungan antar tingkat kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum. Kemudian mengkategorisasikan tingkat kepercayaan diri dan kecemasan berbicara di depan umum dengan menentukan mean dan standart deviasi terlebih dahulu, kemudian dilakukan analisis prosentase. Subyek penelitian adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 yang berjumlah 91 berasal dari sampel 10% dari seluruh subjek. penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yaitu skala kepercayaan diri dan skala kecemasan berbicara di depan umum yang disusun dalam bentuk skala likert yang berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri Lauster dan komponen kecemasan berbicara di depan umum berdasarkan pada teori Rogers. Berdasarkan hasil analisa Product Moment ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum dengan $r = -.856$ $p=.000$, nilai $r=-0,856$ berada pada rentang 0,80-1,000 masuk ke dalam kategori sangat kuat (Sugiyono,2011). Artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat kecemasan berbicara di depan umum, dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa maka makin tinggi tingkat kecemasan berbicara di depan umum.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kecemasan Berbicara di Depan Umum

ABSTRACT

NAME : Maulana Rahman
NIM : 11840213728
TITLE : The Relationship between Self-confidence and Public Speaking Anxiety in Islamic Counseling Guidance Students Class of 2020

Speaking in public is not easy for new students because they have to adjust to their new environment. The ability to speak in public is closely related to the level of confidence in a person. Confidence here plays an important role in reducing the anxiety that arises when speaking both personally and when you are in front of many people. Therefore, this study aims to determine the relationship between self-confidence and public speaking anxiety among students of Islamic Counseling Guidance at the Faculty of Da'wah and Communication at UIN Suska Riau. This research is a quantitative study with self-confidence as the independent variable and speaking anxiety as the dependent variable. The Product Moment correlation technique was used to test the relationship between self-confidence and public speaking anxiety. Then categorizing the level of confidence and anxiety in public speaking by first determining the mean and standard deviation, then performing a percentage analysis. The research subjects were Islamic Counseling Guidance students class of 2020, a total of 91 from a sample of 10% of all subjects. This study uses two scales as measuring tools, namely the self-confidence scale and public speaking anxiety scale which are arranged in the form of a Likert scale based on Lauster's self-confidence aspects and the public speaking anxiety component based on Rogers' theory. Based on the results of the Product Moment analysis, it was found that there was a negative relationship between self-confidence and public speaking anxiety with $r = -.856$ $p=.000$, the value of $r = -.856$ is in the range 0.80-1.000 which is included in the very strong category (Sugiyono, 2011). This means that the higher the student's self-confidence, the lower the anxiety level of public speaking, and conversely the lower the student's self-confidence, the higher the anxiety level of public speaking.

Keywords: Self Confidence, Public Speaking Anxiety

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dinantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Karya ini tidak akan pernah ada tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah terlibat dalam pembuatannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Saya sangat berterimakasih kepada orang Tua saya yaitu ayahanda Baharuddin dan ibunda Rahmatang yang telah memberikan doa, dan kepercayaan sepenuhnya kepada saya agar bisa melanjutkan pendidikan hingga S1 ini, serta terimakasih banyak telah membiayai saya, menyemangati, mengsupport, serta tak pernah lupa menasehati, hingga sampai di detik ini.
2. Prof Dr. Khairunas Rajap, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Zul amri, S.Ag MA.Psi. Selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan kepada bu Rosmita. M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Yang terhormat Bapak Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang telah memberikan arahan serta nasehat agar dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Yang terhormat Ibunda Silawati, Dra. M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, peduli, serta memotivasi mahasiswanya agar cepat selesai di dunia perkuliahan.
7. Yang terhormat bapak ibuk dosen Bimbingan Konseling Islam beserta staf. Yang mengajar ataupun yang tidak, yang telah mengajarkan ataupun memberi ilmu dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Terimakasih kepada keluarga besar yang telah mengsupport dan terus mendorong saya agar bias cepat selesai kuliah.
9. Terimakasih juga kepada Nilna Muna Rosadi yang selalu menyemangati penulis dan tidak pernah bosan mengingatkan penulis akan skripsi, dan teman teman seperjuangan yaitu Abdul Gafar, A'la Nur Royan, Ana Nurhasanah yang sama sama saling membantu dalam proses menyelesaikan skripsi penulis .
10. Dan semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis maupu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pekanbaru, 11 Desember 2022
Penulis

Maulana Rahman
11840213728

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penjelasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Kepercayaan Diri.....	12
C. Kecemasan Berbicara di Depan Umum	17
D. Kepercayaan Diri dan Kecemasan Berbicara dalam Prespektif Islam.....	24
E. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum.....	27
F. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel dalam Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Uji Validitas dan Reliabelitas.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Objek penelitian.....	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	49
B. Penerapan Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan.....	57
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Blue-Print Skala Kecemasan Berbicara	36
Tabel 3.1	Blue-Print Skala Kepercayaan Diri.....	37
Tabel 3.2	Uji Validitas Skala Kecemasan Berbicara	39
Tabel 3.3	Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri.....	40
Tabel 3.4	Uji Reliabilitas Skala Penelitian	41
Tabel 5.1	Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.2	Uji Linearitas	51
Tabel 4.3	Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.4	Frekuensi Sampel Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.5	Deskripsi Skor Hipotetik	54
Tabel 4.6	Kategorisasi Kecemasan Berbicara	56
Tabel 4.7	Kategorisasi Kepercayaan Diri	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Uji Validitas Data
- Lampiran 3. Uji Normalitas
- Lampiran 5. Uji Linearitas
- Lampiran 6. Uji Reliabilitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 7. Hasil Uji Deskriptif Kecemasan Berbicara
- Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif Kepercayaan Diri
- Lampiran 9. Kategorisasi Data Kecemasan Berbicara
- Lampiran 10. Kategorisasi Kepercayaan Diri

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi dan misi perguruan tinggi memiliki tujuan mencetak mahasiswa yang tidak hanya menguasai ilmu secara teorinya saja. Akan tetapi, mahasiswa juga harus menguasai dalam penerapan dari teori yang telah diajarkan, sehingga terbentuk lulusan yang profesional Ririn, Asmidir, & Marjohan.¹ Sehubungan dengan visi dan misi setiap perguruan tinggi, maka metode pembelajaran yang diterapkan lebih dominan menggunakan diskusi bersama antara mahasiswa satu dengan lainnya dan presentasi di depan kelas yang mengharuskan mahasiswa untuk aktif, kritis, dan kreatif. Keterampilan komunikasi adalah hal yang sangat penting bagi mahasiswa, karena metode pada perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk aktif, kritis, dan kreatif dalam menyampaikan ide dan gagasan. Dengan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik maka mahasiswa akan dapat memenuhi visi dan misi perguruan tinggi tersebut yang tidak hanya pada tataran konsep melainkan juga pada tataran penguasaan.

Berbicara di depan umum tidaklah mudah, terlebih pada mahasiswa semester awal karena mereka harus bisa menyesuaikan dengan lingkungan yang baru. Proses pembelajaran di bangku kuliah tidak sama dengan keadaan mereka ketika masih berada di Sekolah Menengah/Kejuruan dulu, karena perkuliahan menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dan aktif terutama aktif dalam berbicara di dalam kelas. Aktif bertanya, aktif dalam diskusi, dan Tanya jawab di dalam kelas menuntut mahasiswa harus memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Bahwa kemampuan berbahasa yang baik sangat diperlukan dalam mengungkapkan pikiran secara lisan agar orang lain yang mendengarkan bisa memahami apa yang sedang dibicarakan. Selain itu

¹ Ririn, Asmidir, & Marjohan. (2013). Hubungan antara keterampilan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum (study korelasional terhadap mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP Angkatan 2011). Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. 2, No. 1, 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Kasim Riau

pembawaan diri yang tepat seperti kepercayaan diri juga sangat diperlukan dalam berbicara di depan umum.²

Menurut Santrock dilihat dari perkembangan remaja, mahasiswa baru rata-rata berada pada usia 17 sampai 20 tahun. Rentang usia tersebut menurut Sarwono masih tergolong kategori remaja. Dimana terjadi perubahan yang signifikan baik pada perubahan tubuh, kognitif, dan psikologi. Remaja dalam bahasa aslinya disebut “*adolescence*” yang artinya tumbuh untuk mencapai kematangan. Perubahan tersebut di perngaruhi dari lingkungan sekitar, keluarga, sekolah, teman-teman sebaya, serta aktivitas-aktivitas yang di lakukannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Menurut Elizabeth B Hurlock Masa remaja dimulai pada usia 13 tahun hingga 18 tahun. Masa remaja merupakan masa yang cukup sulit bagi individu. Pada masa pada masa remaja perubahan-perubahan pada fisik, kognitif, dan sosio-emosional akan tampak secara jelas. Perubahan-perubahan tersebut sering menimbulkan masalah bagi remaja. remaja belum siap untuk menghadapi suatu masalah. Terdapat banyak masalah yang sering dialami remaja antara lain ketidakmampuan menerima dan menilai kenyataan lingkungan diluar dirinya sendiri, ketidakmampuan bertindak secara terbuka, merasa cemas terhadap kelanjutan studi, dan lain-lain.

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan belajar berinteraksi dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun berkelompok. Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh setiap remaja agar mereka mampu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Menurut penerapannya, kemampuan komunikasi interpersonal dapat terlihat dari kemampuan komunikasi di depan umum (*public speaking*)

Yusuf.⁴

²Wahyuni, S. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi. *ejournal psikologi*, Vol. 2, No. 1, 50-64.

³ Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga

⁴ Yusuf, Percaya Diri, Pasti, (Jakarta: Gema Insani, 2005) 183-186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kebanyakan mahasiswa masih sering mengalami kecemasan ketika mengutarakan gagasan secara lisan, baik ketika berdiskusi bersama maupun ketika mempresentasikan tugas di depan kelas. Sebagian mahasiswa menganggap kegiatan berbicara di depan kelas adalah suatu hal yang ringan dan mudah untuk dilakukan, tapi tidak bagi sebagian mahasiswa yang lain. Motley mengatakan bahwa 15% - 20% mahasiswa Amerika merasa cemas ketika berbicara di depan umum. Menurut penelitian Apollo hasil penelitian menunjukkan 65% kecemasan berbicara remaja pada saat di depan umum berada pada kategori tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh oleh Ririn tahun 2013 pada mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Pendidikan jurusan Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Padang tentang hubungan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum didapatkan data bahwa faktor keterampilan komunikasi 48,53% dan faktor kecemasan berbicara sebanyak 42,65% yang bisa dikatakan angka yang tinggi Ririn, Asmidir, & Marjohan.

Rasa cemas yang muncul ketika berbicara di depan umum adalah suatu kondisi yang sifatnya sementara atau tidak lama dan mengganggu dalam diri seseorang, walaupun hanya memikirkan atau ketika mempraktekan. Kecemasan muncul dikarenakan beberapa sebab diantaranya adalah rasa takut kepada orang yang akan mendengarkannya seperti rasa takut akan ditertawakan, ketakutan bahwa dirinya hanya akan menjadi lelucon belaka, takut untuk dikritik, dan takut mungkin dirinya tidak menyenangkan

Kepercayaan diri merupakan faktor utama yang mempengaruhi kecemasan ketika berbicara di depan umum pada seseorang Siska, Sudardjo, Purnamaningsih, sebagaimana yang dikatakan oleh Myers bahwa kondisi kepercayaan diri yang tinggi membuat seseorang bersikap lebih giat, tidak gelisah, dan tidak merasa terpaksa dalam menghadapi sesuatu. Aritonang mendefinisikan bahwa rasa percaya diri merupakan konsep berfikir, berperilaku, serta berperasaan yang ada dalam diri seseorang dan bersifat permanen yang terlihat dari cara seseorang untuk mengambil tindakan dalam bermacam-macam situasi. Kemampuan berbicara di depan umum sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berkaitan dengan tingkat kepercayaan dalam diri seseorang. Bandura mengatakan kepercayaan diri adalah kemampuan seseorang untuk menguasai situasi dan keyakinan untuk memperoleh hasil yang baik. Kepercayaan diri di sini sangat berperan penting dalam mengurangi rasa cemas yang muncul ketika berbicara baik personal maupun ketika sedang berada di depan orang banyak. Berdasarkan penelitian Tuan dan Tran, menunjukkan bahwa 62% kepercayaan diri mempengaruhi penampilan individu dalam berbicara. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penampilan individu dalam berbicara di depan umum, yaitu kepercayaan diri dan kecemasan. Sama halnya pada penelitian Juwita, Ivan, dan Rosy, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. Selain itu juga, menurut Yusuf mengatakan bahwa faktor individu yang mempengaruhi penampilan berbicara di depan umum yaitu merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan yang ia miliki. Timbulnya ketidakpercayaan pada diri individu akan menyebabkan adanya ketegangan dalam dirinya dan juga akan menimbulkan kecemasan. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki peranan terhadap individu yang mengalami kecemasan ketika berbicara di depan umum.

Untuk mendapatkan gambaran-gambaran atau fenomena mengenai kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau maka dilakukan survei awal dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* yang diisi oleh mahasiswa Program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Penyebaran *google form* dilakukan tanggal 21 – 27 Februari selama 7 hari. Sebanyak 88 mahasiswa baru mengisi *google form* dan menghasilkan data sebanyak 19 mahasiswa kadang-kadang merasa cemas pada saat berbicara di depan umum, 28 mahasiswa merasakan tidak cemas pada saat berbicara di depan umum, dan 41 mahasiswa merasa cemas pada saat berbicara di depan umum. Mahasiswa baru mengalami kecemasan berbicara di depan umum utamanya pada saat berada di depan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyebabnya diantaranya adalah rasa cemas yang berlebihan, tidak memiliki pengalaman sebelumnya sehingga merasa dirinya tidak bisa berbicara, kurang menguasai materi apa yang akan dibicarakan di depan, dan ketakutan yang berlebih sehingga membuat pikiran tidak fokus dan membuat lupa apa yang akan dibicarakan di depan umum. Faktor yang lain adalah ketakutan yang dirasa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dan kurangnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu tersebut. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas didapatkan 48% mahasiswa merasakan cemas pada saat berbicara di depan umum terutama di depan kelas, faktor penyebabnya diantaranya kurang percaya diri, merasa takut serta khawatir melakukan kesalahan, merasa tidak mampu menjawab pertanyaan teman-temannya. Presentase tertinggi penyebab kecemasan berbicara pada saat di depan kelas adalah kurangnya rasa percaya yang dimiliki sehingga menyebabkan hal-hal negatif lainnya muncul yang mengganggu. Para mahasiswa ini juga mengatakan bahwa hampir satu kelas juga merasakan hal yang sama yaitu merasa cemas dan tidak percaya diri ketika harus berbicara di depan kelas, hanya beberapa orang saja yang jumlahnya sangat sedikit tetap santai pada saat berbicara di depan umum.

Berdasarkan data yang di dapatkan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, masih mengalami kecemasan ketika berbicara di depan umum karena kurangnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa untuk melawan kecemasan yang muncul ketika berbicara di depan umum. Sebagian mahasiswa merasa tidak nyaman ketika ada dosen atau mata kuliah yang mengharuskan berbicara di depan kelas. Perasaan tidak nyaman ini akan merubah perilaku seseorang yang ditampilkan misalnya menghindar dan menjadi ketergantungan, menimbulkan kekhawatiran, pikiran yang negatif, mengulang kata, tidak memandang pada pendengar, dan perasaan yang bingung. Sebagai seorang mahasiswa bimbingan konseling islam yang akan berprofesi sebagai konselor setelah lulus, mahasiswa bimbingan konseling islam perlu untuk memiliki kemampuan berbicara yang sangat baik di depan umum. Mereka perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki kompetensi yang baik dalam berpikir kritis, memiliki komunikasi yang mudah dimengerti oleh orang lain baik secara lisan maupun tulisan, serta kepercayaan diri yang tinggi untuk mendukungnya. Maka dari itu sangat penting untuk mahasiswa psikologi mempunyai kemampuan berbicara di depan umum dengan sangat baik. Mahasiswa bimbingan konseling islam juga harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik terutama di depan umum, karena selain harus memiliki kemampuan dalam asesmen konseling, kemampuan memecahkan masalah konseling dimana kemampuan tersebut harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik, agar pada saat *interview*, observasi dan melakukan tes psikologi pada klien atau lawan bicaranya mudah memahami dan meminimalisir kecemasan yang ada pada dalam dirinya.

Penelitian dilakukan di Jursan Bimbingan Konseling islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan subyek mahasiswa baru karena ingin mengetahui bagaimana hubungan kecemasan berbicara di depan umum dengan kepercayaan diri pada mahasiswa baru. Menurut survei yang telah dilakukan mahasiswa baru merasa cemas pada saat berbicara di depan umum faktor penyebabnya adalah kurangnya rasa percaya diri. Pentingnya mahasiswa baru yang baru berada di semester awal untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum agar pada saat semester selanjutnya sudah terbiasa sehingga merasa percaya diri pada saat berbicara di depan umum.

Seseorang yang merasa tidak mampu untuk melawan kecemasan bisa menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan diri untuk jangka panjang. Banduran mengatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi kemungkinan untuk sukses lebih tinggi daripada mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa bimbingan konseling islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara pada mahasiswa kepada khalayak umum.

B. Penjelasan Istilah

1. Hubungan

Menurut KLBI (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia), hubungan adalah keadaan berhubungan, bersangkutan paut serta terhubung dengan sesuatu hal antara satu dengan yang lain.⁵

2. Kepercayaan Diri

Menurut lauster mendefinisikan kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain.⁶

3. Kecemasan

Kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketenggangan berupa perasaan cemas, tegang, dan emosi yang di alami oleh seseorang.⁷

4. Berbicara Depan Umum

Suatu teknik atau seni berbicara yang di miliki oleh pembicara untuk mampu menarik perhatian audiens. Dan di lakukan di hadapan orang banyak.

⁵ KLBI (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia) di akses pada tanggal 16 juni 2022, pada jam

11:56

⁶ Ghufon, M Nur & Rini risnawati S. 2010, Teori- Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, Hal. 34

⁷ Ibid, hal 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Sebagaimana telah di jelaskan di latar belakang masalah bahwa permasalahan yang di ambil ialah hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan untuk identifikasi masalah ini ialah sebagai berikut:

- Mahasiswa Bimbingan Konselin Islam di semester awal sangatlah kurang akan sebuah kepercayaan diri dalam tampil berbicara di depan umum.
- Kecemasan yang lebih besar dari pada kepercayaan dirinya sendiri.
- Ketakutan akan tampil di depan orang banyak atau di depan muka umum.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis memfokuskan penelitian pada Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020. Yang meneliti mengenai kecemasan di mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komuniiasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui Mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Manfaat Penelitian

1. Mafaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan memperkaya pengetahuan, khususnya di bidang konseling tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum dan mampu memberikan sumbangsih keilmuan konseling kepada pihak terkait dan sebagai rujukan bagi penelitian selajutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumber rujukan kepada mahasiswa tentang kepercayaan diri dan kecemasan berbicara di depan umum, sehingga diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan diri mahasiswa khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan berbicara di depan umum.

Bagi Fakultas diharapkan bisa memberi manfaat dalam pembinaan pada mahasiswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan berbicara di depan umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya tulis ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Peneliti terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya:

1. Diah Nur Aisyah, “Hubungan Antara Kecemasan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngluwar. Penelitian ini di lakukan agar dapat mengetahui tingkat kecemasan dalam hal berbicara di depan umum pada tingkat SMA. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini pada siswa sma dalam kecemasan berbicara. Untuk nilai rata-rata kedua kelas terjadi peningkatan keduanya. Adapun nilainya yaitu pada hasil uji normalitas diperoleh senilai $0,080 > 0,05$ sehingga dari hasil tersebut berdistribusi normal, kemudian hasil pada uji homogenitas diperoleh senilai $0,276 > 0,05$ yang dinyatakan data berdistribusi homogeny, kemuian pada pengujian paired sample t-test yang mana pada kelas eksperimen senilai $0,954 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan tingkat kecemasan pada siswa SMA dalam berbicara di depan umum.

Persamaan dalam penelitian ini ialah, sama sama menggunakan metode kuantitatif dan juga meneliti tingkat kecemasan berbicara di depan umum. Dan perbedaannya ialah hanya terletak pada objek penelitiannya saja.

2. Claudia Verra Lisnias, “HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA PROGDI PENDIDIKAN SEJARAH UKSW SALATIGA”. Penelitian ini di lakukan agar dapat mengetahui tingkat kecemasan ketika berbicara didepan umum. Penelitian ini dilaksanakan di progdi Pendidikan Sejarah UKSW Salatiga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan populasi seluruh mahasiswa progdi pendidikan sejarah yang berjumlah 80 orang mahasiswa dan merupakan sampel total. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa progdi pendidikan sejarah UKSW Salatiga. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Self Confidence Scale yang disusun Lauster (2002) dan Personal Report of Public Speaking Anxiety yang disusun oleh Mc Croskey, J.C (2013). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kendall's tau yang diolah dengan bantuan program SPSS Version 21.0 for Windows. Hasil analisis data diperoleh bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum yang ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi $r_{xy} = -0,177$ dengan nilai sig (1-tailed) sebesar $0,006 < 0,05$.

Persamaan dalam skripsi ini ialah sama sama mengambil objek penelelitiannya mahasiswa. Dan perbedaannya ialah metode penelitiannya.

3. Sri Wahyuni, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi". Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui hubungan antara kecemasan berbicara di depan umum dan kepercayaan diri di dapertemen psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan berbicara di depan umum dan kepercayaan diri di departemen Psikologi Universitas Mulawarman, khususnya siswa kelas 2009 dan 2010. Sampel adalah siswa kelas departemen Psikologi tahun 2009 dan 2010 sebanyak 79 siswa. Data dikumpulkan dengan skala kepercayaan diri, dan skala kecemasan berbicara di depan umum. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecemasan berbicara di depan umum dan kepercayaan diri di antara siswa dari departemen Psikologi kelas 2009 dan 2010, dengan $r = -0,559$ $R^2 = 32,5$ dan $p = 0,000$, yang berarti hipotesis penelitian diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prafista Wulan Sari, “Hubungan Kepercayaan diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Diploma IV Bidan Pendidik UNS. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, meskipun demikian sebagian orang mengalami kesulitan untuk mengungkapkan apa yang hendak di informasikan. Hasil studi pendahuluan 15 mahasiswa, 12 (80%) cemas berbicara di depan umum karena kurang percaya diri dan 3 (20%) merasa cemas berbicara di depan umum karena takut kurang menguasai bahan yang akan disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran UNS. Metode Penelitian: Survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling menggunakan simple random sampling dengan subjek penelitian 102 mahasiswi. Alat ukur menggunakan kuesioner. Analisis uji statistik menggunakan Chi Square. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan responden dengan tingkat kepercayaan diri tinggi 53 orang (52%), kepercayaan diri rendah 49 orang (48%) dan kecemasan berbicara di depan umum tinggi sejumlah 49 (48%), kecemasan berbicara di depan umum rendah sejumlah 53 orang (52%). Hasil uji statistik pada nilai $p=000$ ($P<0,05$). Simpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan dalam berbicara di depan umum.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Lauster mendefinisikan kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan salah satu aspek kepribadian diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.

Lauster menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat di alkukan dengan baik dan jumlah kemampuan yang di kuasai. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan dan kemampuan diri, optimis , objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Kepercayaan diri merupakan sebuah sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang ia miliki untuk memperkuat keyakinan dalam dirinya sendiri. Oleh karena itu pentingnya untuk menguatkan kepercayaan diri dalam pikiran agar dapat menguatkan mental.

2. Ciri-ciri Percaya Diri

Orang yang memiliki kepercayaan diri memiliki sifat yang optimis terhadap dirinya sendiri untuk mencapai suatu tujuannya. Berdasarkan dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah kesadaran yang dimiliki oleh seorang individu atas kemampuan yang dimiliki di dalam dirinya sehingga mampu mengendalikan diri untuk mencapai tujuannya Hakim.

Berikut beberapa ciri-ciri percaya diri, diantaranya :

- a. Tenang pada saat melakukan suatu hal
- b. Percaya akan dirinya yang memiliki potensi yang memadai
- c. Dapat meminimalisir pada saat suasana tegang
- d. Bisa menyesuaikan diri dimanapun termasuk berkomunikasi dengan orang lain.
- e. Kondisi fisik yang bagus serta mental yang sehat untuk menjaga penampilannya di depan umum
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Selalu memiliki pikiran yang positif sehingga pada saat mengalami masalah dalam hidupnya akan tetap sabar dan positif dalam menghadapinya.⁸

Teori Lauster tentang kepercayaan diri mengemukakan ciri ciri orang yang percaya diri, yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri

Yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.

- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.

- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.

- d. Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.⁹

Lauster mengungkapkan ciri-ciri orang percaya diri adalah percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat. Rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan melainkan diperoleh dari pergaulan hidup, serta dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan. Sehingga upaya-upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri, dengan demikian kepercayaan diri terbentuk dan berkembang melalui proses belajar dalam

⁸ Hakim, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, (Jakarta: Puspa Swara, 2005) .

⁹ Lauster, P. (2003). Tes Kepribadian (terjemahan D.H. Gulo). Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi seseorang dengan lingkungannya. Dalam hal ini terlihat bahwa rasa percaya diri pada mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki keyakinan untuk tetap mampu menghadapi setiap permasalahan ketika presentasi di depan kelas. Mahasiswa yang percaya diri selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya ketika berbicara di depan umum.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Percaya Diri

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa factor. Berikut ini adalah factor factor tersebut.

a. konsep diri

menurut Anthony terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

b. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Tingkat harga diri seseorang akan mengetahui tingkat kepercayaan diri seseorang.

c. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi factor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi factor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi dan memiliki kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Kepercayaan Diri

Lauster berpendapat bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang hati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Hal ini menjadi sebuah tingkah laku yang menyebabkan konflik dengan orang lain. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.

Menurut lauster, orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah yang disebutkan di bawah ini.

a. Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghargai segala hal tentang diri dan kemampuannya.

c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan. Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sifat yang dimiliki seseorang yang memiliki aspek-aspek

keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

C. Kecemasan Berbicara di Depan Umum

1. Pengertian Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Kecemasan berbicara di depan umum merupakan salah satu bagian dari kecemasan komunikasi yang terjadi ketika berbicara di depan umum maupun ketika menghadapi situasi -situasi yang baru dan berbeda Devito. Banyak remaja yang menganggap kecemasan berbicara di depan umum merupakan masalah yang wajar dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi jika dibiarkan dapat mengakibatkan remaja gagal dalam mengungkapkan ide-ide, memberikan jawaban, dan melakukan presentasi di depan kelas meskipun remaja tersebut memiliki ide dan topik pembahasan yang bagus. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Muslimin, permasalahan kecemasan berbicara di depan umum jika dibiarkan akan menjadi fenomena patologis yang dapat menyebabkan remaja kehilangan kesempatan emasnya, baik berupa prestasi di sekolah maupun di luar sekolah, bahkan sampai membuat remaja menarik diri dari pergaulan sehari-hari.¹⁰

Rogers mengatakan bahwa berbicara biasa dengan pada saat berbicara di depan umum memiliki perbedaan. Berbicara biasa ialah komunikasi dua arah atau hanya berdialog saja, yaitu orang hanya menyampaikan pemikirannya sehingga merasa aman. Berbeda dengan berbicara di depan umum, ketika orang sudah berbicara di depan umum maka orang tersebut memegang kendali dan menjadi pemimpin pembicara di depan orang banyak sehingga terjadi proses komunikasi satu arah saja atau bisa dikatakan monolog.¹¹

Kecemasan berbicara di depan umum bersifat subjektif, biasanya ditandai dengan gejala fisik dan gejala psikologi. Termasuk dalam gejala

¹⁰ Muslimin, Khoirul. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Berbicara di Depan Umum (Kasus) Mahasiswa Fakultas Dakwah INISNU Jepara). Jurnal Interaksi. 2, 42-52

¹¹ Rogers, N. (2004). Berani Bicara di Depan Publik. Bandung: Nuansa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik yaitu tangan berkeringat, jantung berdetak lebih cepat, dan kaki gemeteran. Kemudian, yang termasuk gejala psikologis adalah takut akan melakukan kesalahan, tingkah laku yang tidak tenang dan tidak dapat berkonsentrasi dalam sebuah ruang lingkup dengan baik.¹²

Kecemasan dalam berkomunikasi merupakan suatu bentuk perilaku yang sering dialami banyak orang Fitrianingrum. Dalam lingkup akademis, kecemasan komunikasi yang dialami mahasiswa adalah ketika akan mempresentasikan tulisan ilmiahnya ataupun dalam diskusi dengan orang lain maupun dalam kelompok. Perasaan cemas atau grogi saat mulai berbicara di depan umum adalah hal yang hampir pasti dialami oleh semua orang. Bahkan seseorang yang telah berpengalaman berbicara di depan umum pun tidak terlepas dari perasaan ini.¹³ Menurut Osborne perasaan cemas ini muncul karena takut secara fisik terhadap pendengar, yaitu takut ditertawakan orang, takut bahwa dirinya akan menjadi tontonan orang, takut bahwa apa yang akan dikemukakan mungkin tidak pantas untuk dikemukakan, dan rasa takut bahwa mungkin dirinya akan membosankan.¹⁴ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan berbicara ialah ketakutan yang berlebih sehingga menimbulkan suatu kegelisahan dan mengganggu pada saat akan menyampaikan sesuatu menggunakan lisan terhadap orang lain yang mendengarkan.

2. Aspek-aspek Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Rogers memaparkan beberapa dari aspek-aspek kecemasan berbicara di depan umum, antara lain:

a. Aspek Fisik

Aspek fisik muncul pada saat seorang belum memulai pembicaraan, biasanya munculnya berbeda pada setiap orang. Contoh gejala fisik diantaranya jantung berdebar lebih cepat dari biasanya,

¹² Chaplin, J. P. (2000). Kamus Lengkap Psi-kologi. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta : Rineka Grafindo Persada.

¹³ Fitrianingrum, Ulfah. (2009). Perilaku Coping Pada Mahasiswa Psikologi Yang Mengalami Kecemasan Interpersonal. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

¹⁴ Osborne, J. W. (2004). Kiat berbicara di depan umum untuk eksekutif jalan menuju keberhasilan. Jakarta: Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suara menjadi bergetar, badan menjadi gemetar, keram perut, dan terkadang sampai sulit bernafas sedikit sesak.

b. Aspek Behavioral

Aspek Behavioral biasanya muncul dengan adanya perilaku menghindar, terguncang, melekat dan idependen.

c. Aspek Kognitif

Meliputi khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentrasi. Ramaiah juga menjelaskan aspek-aspek yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum, di antaranya :

1) Aspek Fisik (wujud)

Gejala fisik biasanya muncul pada saat orang tersebut belum memulai berbicara yang ditandai dengan jantungnya berdebar-debar, suara

pecah dan bergetar, tangan dan kaki gemetar, terjadi keram perut dan terkadang sulit untuk mengatur nafas.

2) Aspek Mental (Batin)

Biasanya gejala ini ditandai dengan mengulang kata yang diucapkan, lupa akan apa yang akan dibicarakan, sulit mengingat sesuatu dengan cepat bahkan terkadang melupakannya.

3) Aspek Emosional

Aspek emosional adalah munculnya rasa takut atau tidak mampu bagi seseorang yang akan berbicara di depan umum yang mengakibatkan rasa panik dan malu pada saat di akhir pembicaraan.¹⁵

¹⁵ Ramaiah, S. (2003), Kecemasan. Bagaimana Mengatasi Penyebabnya, Pustaka Populer Obor, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan di atas, aspek-aspek kecemasan saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Misalnya pada saat orang tersebut merasa tegang dan tidak percaya diri sehingga menyebabkan jantung berdebar sangat kencang sehingga membuat apa yang akan dibicarakan di depan umum.

3. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Kecemasan pada saat Berbicara di Depan Umum

Menurut Ramaiah terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi kecemasan, yakni:

- a. Lingkungan baik keluarga, sekolah, tempat kerja, atau lingkungan masyarakat. Kecemasan akan muncul pada saat individu tersebut merasa tidak nyaman dengan lingkungannya.
- b. Emosi tertekan, seperti menahan rasa marah atau frustrasi dalam menghadapi persoalan diri individu dengan keluarga, teman, atau sahabatnya. Sebab-sebab fisik, misalnya kehamilan, pulih dari penyakit, masa transisi remaja, dan lain-lain.
- c. Hereditas, yaitu gangguan emosi karena faktor keturunan

Daradjat menyatakan bahwa kecemasan disebabkan oleh beberapa hal antara lain: Pertama, rasa cemas muncul yang disebabkan oleh mata yang melihat sehingga membuat dirinya merasa terancam, seperti pada siswa yang akan mengikuti ujian akhir sekolah. Kedua rasa cemas muncul disebabkan oleh mata yang melihat dan membuat merasa takut yang pada dasarnya hal tersebut tidak menakutkan, contohnya pada saat melihat darah, serangga, tempat yang tinggi, dan sejenisnya. Ketiga rasa cemas muncul karena telah melakukan kesalahan sehingga merasa bersalah yang tidak sesuai dengan norma, aturan dan hati nurani. Keempat rasa cemas muncul karena sering frustrasi yang disebabkan oleh pikiran sendiri, kurang terpenuhi keinginan sehingga selalu merasa dirinya kurang baik secara materi maupun social.¹⁶

Menurut paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan diantaranya adalah karena

¹⁶ Daradjat, Z., (1993), Kesehatan Mental, Jakarta: Gunung Agung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakmampuan seseorang dalam beradaptasi dengan diri sendiri (faktor internal), dengan manusia di sekitar, dan dengan lingkungannya (faktor eksternal). Apabila seseorang bisa menyesuaikan diri dengan orang lain, atau lingkungannya maka seseorang akan terhindar dari kecemasan.

Kecemasan pada saat berbicara di depan umum memiliki dua faktor penyebab, yaitu faktor internal (dari dalam individu) dan eksternal (dari luar individu) yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Luar (eksternal)

1) Lingkungan baru

Seseorang yang memasuki lingkungan baru kebanyakan kesulitan untuk beradaptasi karena sangat berbeda dengan lingkungan yang lama. Contohnya pada saat mahasiswa yang baru lulus dari sekolah lalu memasuki dunia perkuliahan, maka mahasiswa tersebut harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru, kondisi lingkungan serta teman-teman yang baru. Dan lingkungan baru tersebut memunculkan sifat cemas akan tidak bisa beradaptasi dengan baik, cemas berbicara dengan orang lain dan harus belajar mengenal satu sama lain. Perasaan cemas tersebut sangat mempengaruhi mahasiswa pada saat berbicara di depan umum terutama di depan kelas.

Apollo menyatakan bahwa mahasiswa yang berada di lingkungan baru adalah masa transisi sehingga dapat membuat mahasiswa menjadi cemas karena mengharuskan untuk beradaptasi di lingkungan barunya.¹⁷

2) Kebudayaan

McCroskey & Richmond mengatakan bahwa, kebanyakan pelajar yang berasal dari desa memiliki kecemasan yang tinggi dibandingkan dengan pelajar yang berasal dari kota. Kedua tokoh tersebut berpendapat dilihat dari budaya mereka yang rata-rata

¹⁷ Apollo. (2007), Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Berkomunikasi Secara Lisan pada Remaja. Manasa. Vol 1, No 1, Juni 2007 (17-32).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya di pedesaan ialah patuh dan memiliki budaya malu, sehingga membentuk pelajar tersebut memiliki rasa malu dan pada saat berbicara di depan umum. Lingkungan di pedesaan yang homogen dan cenderung kecil juga dapat membentuk pelajar menjadi seorang yang pemalu dan cemas pada saat berbicara di depan umum.¹⁸

3) Hubungan komunikasi di dalam keluarga

Hasibuan kecemasan berbicara pada anak berkembang pada saat di lingkungan pertamanya, yaitu di dalam keluarga. Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak untuk melatih berbicara pada saat masa anak-anak hingga dewasa dengan perkembangan berbicara.¹⁹

Petrina Juga menyatakan bahwa komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga sangat berpengaruh terhadap anak, karena apabila dalam keluarga tersebut anak mendapatkan perlakuan positif maka pencapaian yang didapatkan oleh anak tersebut akan positif, memiliki moral yang baik serta dapat berkomunikasi dengan baik.²⁰

b. Faktor Internal

1) Pola pikir

Pola pikir sangat berpengaruh terhadap suasana hati, reaksi fisik dan akan menyebabkan terjadinya perubahan interaksi sosial seseorang. Perubahan dalam perilaku individu berpengaruh terhadap bagaimana individu tersebut berpikir dan juga terhadap bagaimana individu tersebut merasa, baik secara fisik maupun secara emosional. Pola pikir seseorang sangat membantu dalam mengatasi masalah yang

¹⁸ Mccroskey, J. C., & Richmond, V. P. (1995). Qualitative Characteristics, (January 2005), 37—<https://doi.org/10.1080/01463379509369954>.

¹⁹ Hasibuan, Malayu S.P., (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.

²⁰ Petrina, S. (2007) Advance teaching methods for the tecnology classroom. London: SC Information Science Publishing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan suasana hati (*mood*) seperti depresi, kecemasan, kemarahan, kepanikan, kecemburuan, rasa bersalah dan rasa malu.

2) Keahlian berkomunikasi

Dalam kehidupan sehari-hari manusia saling membutuhkan guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hubungan manusia yaitu interaksi antara satu sama lain membutuhkan komunikasi baik itu komunikasi verbal ataupun non verbal. Apabila seseorang sudah memiliki keahlian dalam berkomunikasi antara satu sama lain maka sangat berpengaruh untuk mempermudah dalam mengurangi kecemasan berbicara pada saat di depan umum. Kecemasan yang di maksud adalah kecemasan ketika seseorang tersebut berbicara di depan umum seperti menjadi mc di suatu acara, menjadi penyiar, bahkan dalam tuntutan profesi.²¹

3) Pengalaman individu

Pengalaman bagi seseorang sangat dibutuhkan karena sangat berpengaruh pada saat berbicara di depan umum. Ketika seseorang kurang memiliki pengalaman maka individu tersebut akan merasa bahwa dirinya tidak bisa dan memiliki pikiran negatif sehingga menjauhi untuk tidak berbicara di depan umum.

4) Kepercayaan diri

Kepercayaan diri atau *self confidence* muncul karena pencapaian yang didapat dari pembelajaran sebelumnya. Kepercayaan diri sangat penting karena kita bisa yakin dengan kemampuan kita sendiri untuk mencapai suatu target. Kepercayaan diri dapat merasakan bagaimana kemampuan diri kita sendiri, dan perilaku kita yang akan merefleksikan sendiri tanpa kita sadari.²²

²¹ Wahyuni, S. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umumpada mahasiswa psikologi. *ejournal psikologi*, Vol. 2, No. 1, 50-64.

²² Ibid, Taylor, L., & Parsons, J. (2011). Improving Student Engagement. *Current Issues in Education*, 14, -32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Efikasi diri

Bandura mengatakan keyakinan yang ada di dalam diri sehingga diri kita merasa dapat mengontrol situasi dan mendapatkan hasil yang positif maka disebut dengan efikasi diri. Sejalan dengan Sarafino mengungkapkan kecemasan berbicara pada individu berbeda, karena tergantung dengan penilaian dirinya sendiri terhadap kemampuan yang ia miliki.²³

Menurut penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan berbicara yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan berasal dari faktor internal dan eksternal diantaranya lingkungan, pola pikir dan kepercayaan diri.

D. Kepercayaan Diri dan Kecemasan Berbicara dalam Prespektif Islam

1. Kepercayaan Diri dalam Prespektif Islam

Kepercayaan diri adalah suatu aspek hal yang dimiliki oleh manusia berguna untuk meningkatkan apa yang dimilikinya. Manusia harus melalui beberapa tahapan untuk memiliki rasa percaya diri. Untuk tahapan pertama yang harus dilalui ialah manusia harus memiliki sikap percaya kepada Allah SWT. Ketika manusia akan melakukan sesuatu harus memiliki sikap optimisme. Ketika seseorang memiliki sikap optimis ketika membuat percaya diri terhadap apa yang dilakukan. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menjelaskan tentang percaya diri diantaranya adalah :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya : *"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaikbaiknya."* (Q.S. At-Tiin: 4).

Manusia di ciptakan oleh Allah SWT dengan wujud yang sangat sempurna dan berbeda dengan yang lain yaitu memiliki akal, sedangkan makhluk lain tidak yang membuat deajat manusia lebih tinggi daripada

²³ Bandura, A. (1997). Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002). New York:

W.H. Freeman & Company.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya. Manusia di haruskan memiliki sikap yang percaya diri terhadap apa yang dimiliki dan tidak mudah menyerah. Ketika seseorang sudah memiliki iman yang kuat maka ia akan memiliki sikap percaya diri yang tinggi maka disebut dengan sikap optimis.

Pandangan yang positif terhadap sesuatu, harapan dan kemampuan diri sendiri merupakan suatu sikap optimis yang ada di dalam diri seseorang Usman. Setiap manusia yang menempuh jalan Allah SWT membutuhkan sikap optimis. Rasa optimis muncul karena adanya perasaan gembira dan segala kemurahan hati Allah SWT. Seperti yang dijelaskan surat Al-Imran ayat 139 yang artinya :

Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

Ketika seseorang sudah memiliki sikap optimis maka orang tersebut akan melaksanakan perintah Allah dan patuh terhadap anjuran yang harus dilakukan dan menjauhi hal yang dilarang. Karena memiliki sikap yang optimis maka seorang tersebut selalu mempunyai pikiran bahwa Allah akan selalu melindungi, menerima segala amal perbuatan baik dan dijauhkan dari segala hal yang buruk. Akan tetapi berbeda dengan seorang yang memiliki sikap pesimis atau mudah putus asa. Mereka selalu merasa bingung, bimbang, bahkan tidak dapat mengambil keputusan yang tepat pada saat mengalami masalah.

2. Kecemasan Berbicara dalam Prespektif Islam

Suatu emosional yang terkadang muncul secara fisiologis yaitu perasaan tegang, khawatir, tidak menyenangkan dan selalu berpikir bahwa suatu hal buruk akan terjadi disebut dengan kecemasan. Kecemasan tersebut biasanya dialami oleh sebagian manusia. Di dalam bahasa Arab apabila cemas, maka ia bergerak ke tujuannya. Bisa dikatakan kecemasan adalah perubahan yang bersebrangan seperti ya Allah SWT katakan dalam firman-Nya, yang artinya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Hai jiwa yang tenang, kembalilah ke tuhanMu yang telah meridhaiNya dengan hati yang puas. Maka masuklah kedalam jamaah hambaKu.

Berbicara di depan umum sangatlah penting karena tidak dapat dipisah antara satu sama lainnya. Rasullallah SAW bersabda : “Barang siapa yang mengajak orang lain menuju kebaikan, maka baginya pahala sama seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangnya sedikitpun pahala pengikutnya. Barang siapa yang mengajak kedalam keburukan dan kesesatan maka baginya dosa sama seperti dosa pengikutnya tanpa mengurangi dosa pengikutnya (HR.Muslim).

Dari hadist diatas dapat di simpulkan bahwa kita bias melakukan atau menyeru dalam kebaikan menggunakan lisan saja menurut Al Asawi yang bias di sebut dengan dakwah bin lisan. Berbicara di depan umum sangatlah penting karena tidak dapat dipisah antara satu sama lainnya. Rasullallah SAW bersabda : “Barang siapa yang mengajak orang lain menuju kebaikan, maka baginya pahala sama seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangnya sedikitpun pahala pengikutnya. Barang siapa yang mengajak kedalam keburukan dan kesesatan maka baginya dosa sama seperti dosa pengikutnya tanpa mengurangi dosa pengikutnya (HR.Muslim) mengatakan untuk menyerukan kebaikan dengan cara memberi nasihat, memberi ceramah , tabsyir. Dalam melakukan hal tersebut sangat membutuhkan kemampuan berbicara di depan umum dengan baik, apabila tidak maka dakwah bin lisan tidak dapat di lakukan.

Selanjutnya Faizah & Effendi mengatakan bahwa dakwah bil lisan yaitu menyebarkan agama Islam. Shihab mengartikan bahwa dakwah bil lisan yaitu ajakan terhadap kebaikan yang menuju kesempurnaan iman terhadap individu atau masyarakat. Dakwah dilakukan bukan hanya untuk meningkatkan tentang pemahaman agama, tingkah laku, pandangan hidup untuk kedepannya, akan tetapi tentang hidup di dunia dan akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki kecemasan berbicara di depan umum merupakan emosi yang tidak membahagiakan karena dapat menimbulkan ketakutan yang berlebih ketika berbicara dan menyampaikan pendapatnya di muka umum baik dilakukan secara individu, kelompok, yang biasanya ditunjukkan dengan tanda tidak mampu menyampaikan pesan secara baik atau sempurna (reaksi psikologis), fisiologis, dan reaksi secara umum.

E. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Mahasiswa baru yang berada di semester awal dituntut untuk mampu berbicara di depan umum, di depan kelas, baik dalam menyampaikan materi atau menyampaikan pendapatnya di depan kelas ketika sedang berdiskusi. Berbicara di depan umum tidaklah mudah karena membutuhkan banyak faktor yang mendukung, di antaranya berbicara di depan umum harus memiliki kemampuan bahasa yang baik agar orang lain yang mendengarkan mudah untuk memahami. Hal lain yang sangat penting untuk dimiliki adalah rasa percaya diri yang tinggi, karena apabila seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi maka seseorang tersebut akan merasa mampu dan meminimalisir kesalahan yang akan terjadi pada saat berbicara di depan umum.

Kebanyakan mahasiswa masih sering mengalami kecemasan ketika mengutarakan gagasan secara lisan, baik ketika berdiskusi bersama maupun ketika mempresentasikan tugas di depan kelas. Sebagian mahasiswa menganggap kegiatan berbicara di depan kelas adalah suatu hal yang ringan dan mudah untuk dilakukan, tapi tidak bagi sebagian mahasiswa yang lain. Mahasiswa yang merasa bahwa berbicara di depan umum adalah hal yang mudah dilakukan memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena merasa dapat menguasai situasi dan memiliki keyakinan untuk memperoleh hasil yang baik.

Kepercayaan diri adalah komponen yang paling utama dalam mempengaruhi kecemasan ketika berbicara di depan umum pada seseorang Siska, Sudardjo, & Purnamaningsih sebagaimana yang dikatakan oleh Myers bahwa tingkat kepercayaan diri yang tinggi membuat seseorang bersikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lebih giat, tidak gelisah dan tidak merasa terpaksa dalam menghadapi sesuatu. Tambunan & Aritonang mendefinisikan bahwa rasa percaya diri merupakan konsep berfikir, berperilaku, serta berperasaan yang ada dalam diri seseorang dan bersifat permanen yang terlihat dari cara seseorang untuk mengambil tindakan dalam bermacam-macam situasi.

Kepercayaan diri di sini sangat berperan penting dalam mengurangi rasa cemas yang muncul ketika berbicara baik personal maupun ketika berbicara di depan orang banyak. Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, hasil penelitian mengatakan bahwa kepercayaan diri yang minim menjadi salah satu penyebab seseorang merasa cemas ketika berbicara di depan umum.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan, maka jawaban sementara atau hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: H_0 = Tidak ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. H_a = Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

penelitian ini dapat di sebut penelitian kuantitatif jika di lihat menurut tujuan dari penelitian dan pembahasan yang diketahui. Berdasarkan waktu awal digunakannya metode kuantitatif sering di sebut sebagai metode tradisional. Hal ini di ungkapkan oleh sugiyono. Metode kuantitatif ini bias di sebut dengan metode pasti karena metodenya menggunakan data angka dan kemudian di analisis sehingga hasil penelitian ini logis. Bagaimanapun data yang berupa angka ini sifatnya bias di sebut pasti karena tidak berdasarkan subjektif melainkan data dan angka yang kemudian di olah secara statistic.

Metode penelitian kuantitatif ini pun di jelaskan oleh sugiyono sebagai metode yang penggunaannya bias di gunakan untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dalam penelitian dan menganalisis sampel atau populasi tertentu sesuai penelitian yang dilakukan sehingga data yang di peroleh bias untuk mendapatkan hasil untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis yang di sebut sebelumnya.²⁴

Dalam penelitian kuantitatif peneliti berupaya mengklarifikasi fenomena dengan cermat melalui rancangan pengumpulan dan analisis data yang terkontrol atau terencana. Desain penelitian kuantitatif cenderung sudah di tentukan sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif telah menentukan rumusan dan langkah-langkah umum yang membiimbing para peneliti selama melakukan penelitian.

B. Identifikasi Variabel dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variable yang digunakan untuk membantu dalam menentukan alat ukur yang nantinya akan digunakan dalam mengumpulkan data dan teknis analisis data dan teknis analisis data yang

²⁴ Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua variable. Di antaranya adalah satu variable terikat dan variable bebas.

1. Variable bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.
2. Variable terikat/tergantung (*Dependent Variabel*) pada penelitian ini adalah kecemasan berbicara.

Gambaran Rancangan Penelitian



variable bebas (X) dan variable terkait (Y). Dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

Y = Variabel dependent (variabel terikat atau dipengaruhi)

X = Variabel independent (variabel bebas atau mempengaruhi).²⁵

Rumus regresi linear sebagai berikut : $Y' = a + bX$

Keterangan :

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, bila $b (-)$ maka terjadi penurunan)

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan komputer melalui program SPSS (*Statistical and Service Solutions*) versi 17.0 for windows.

Tarif signifikan yang digunakan adalah 0,05. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

Signifikan $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

Signifikan $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁵ Riduwan, Adun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar Spss 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan hipotesis, maka dilakukan dengan cara berikut:

1. Jika $\alpha = 0,05 \geq \text{sig (2 tailed)}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.
2. Jika $\alpha = 0,05 \leq \text{sig (2 tailed)}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

Uji signifikan regresi linier (uji t) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang terjadi atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. H_a diterima jika signifikan $< 0,05$ signifikan..
2. H_0 diterima jika signifikan $> 0,05$ tidak berpengaruh.

Menentukan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecemasan berbicara adalah ketakutan dan kekhawatiran yang berlebihan sehingga menimbulkan suatu kegelisahan dan mengganggu pada saat akan menyampaikan sesuatu menggunakan lisan yang dimaksud di sini adalah kecemasan pada saat berbicara di depan kelas, presentasi materi di depan kelas, berdiskusi dengan orang lain di depan orang banyak pada saat di depan kelas. Kecemasan berbicara memiliki beberapa aspek-aspek di antaranya adalah aspek fisik, aspek mental di mana sering mengulang kalimat yang di ucapkan, dan aspek yang terakhir adalah aspek emosional.
2. Kecemasan diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri baik dalam segi kemampuan, penampilan, dan sebagainya yang kemudian dapat membangun rasa percaya diri untuk mampu melakukan atau menunjukkan suatu hal tertentu. Seseorang yang merasa memiliki rasa percaya diri tidak akan ragu terhadap apa yang akan dilakukan sehingga dapat berpengaruh terhadap tindakannya. Seseorang yang percaya diri memiliki ciri ciri di antaranya adalah merasa tenang dalam melakukan sesuatu hal, percaya akan kemampuan yang dimiliki, meminimalisir rasa tegang, dan bias menyesuaikan diri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua subjek yang ada pada penelitian tersebut populasi. Kumpulan dari subjek yang memiliki kemiripan dari karakteristik dari ciri tertentu disebut dengan populasi, hal ini di kemukakan oleh Azwar. Menurut presetyo, isi, cakupan, dan waktu merupakan kriteria yang harus ada dan terpenuhi untuk membuat perhinggaan populasi, dimana populasi itu merupakan dari keseluruhan yang nantinya akan diteliti. Pada penelitian ini populasinya yakni 120 mahasiswa Bimbingan Konseling islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili baik secara jumlah dan ciri khas yang dimiliki, hal ini diungkapkan oleh suiyono. Peneliti akan menggunakan sampel jika tidak mungkin di lakukan penelitian terhadap semua anggota populasi di karenakan keterbatasan tenaga, waktu dan dana, apalagi populasi yang di teliti memiliki jumlah anggota populasi yang banyak sehingga dengan menggunakan sampel yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi maka penelitian akan dapat terus di lakukan dengan tenaga, wakta dan dana yang tidak terlalu banyak.

Samel merupakan perwakilan atau sebagaian dari populasi yang diteliti. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sampel merupakan anggota populasi. Apabila anggota populasi dari penelitian jumlah dari 100 maka sampel dapar dipilih 10-15% hingga 20-25% atau bahkan lebih, namun jika jumlah kurang dari 100 maka semuanya dipilih. Populasi pada penelitian inilebih dari 100, berdasarkan pendapat dari Arikunto maka sampel yang di ambil peneliti adalah 25% dari jumlah seluruh populasi yaitu $25/100 \times 120 = 30$ mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pemungutan data atau instrument, hal ini dilakukan oleh sugiono. Validitas dan reliabilitas dalam menggumpulkan data sangat ditentukan oleh kualitas instrument penelitian. Jadi apabila dalam pengumpulan data peneliti tidak menggunakan instrument penelitian secara tepat maka data yang dihasilkan belum tentu valid dan reliable meskipun instrument yang digunakan lebih teruji validitas dan realibilitasnya.

Pengumpulan data apabila didasarkan pada sumber datanya maka akan dibagi menjadi 2 yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang menghasilkan data secara langsung kepada peneliti (tangan pertama), sedangkan sumber sekunder yaitu sumber yang menghasilkan data kepada peneliti secara tidak langsung (dari sumber yang ada) misalnya lewat dokumen atau orang lain.

1. Kuesioner

Sugiono mengatakan bahwa kusioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan pertanyaan ataupun pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden secara tertulis. Dalam pengumpulan datanya, jenis penelitian ini menggunakan metode skala, yaitu skala Likert. Skala likert ini di pakai untuk menilai kelakuan, gagasan dan pemahaman kelompok atau individu tentang variable penelitian yang ada (fenomena social), hal ini dikemukakan oleh sugiono. Pernyataan sikap di bagi menjadi 2, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung objek penelitian dan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak memihak objek penelitian, dimana pernyataan tersebut berisi hal negative terhadap objek sikap dan juga pernyataan tersebut berisi pertentangan pada objek sikap. Penyebaran kusioner dilakukan dengan memanfaatkan media *online* karena dianggap memiliki banyak keuntungan. Keuntungan yang didapat diantaranya mudahnya diakses oleh subyek, mudah di jangkau, memerlukan waktu yang singkat dan tidak mengeluarkan biaya yang tinggi. Menggunakan media *online* atau internet sangat fleksibel karena peneliti dapat mengakses data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terbatas, data yang di dapatkan akurat dibanding metode konvensional, responden yang mengisi kuesioner merasa rileks pada saat mengisi dan dapat dilakukan kapan saja.]. Peluang pada saat melakukan penelitian dengan menggunakan media *online survei* dapat diandalkan apabila respon yang dituju adalah mahasiswa yang sudah biasa menggunakan internet dalam kehidupan sehari-harinya.²⁶

Kesulitan yang biasanya dialami pada saat pengambilan data secara *online* biasanya adalah kecepatan internet yang lambat pada saat mengirim data. Apabila data tersebar tidak tepat pada sasaran karena adanya potensi *spamming* oleh responden dapat mengakibatkan data yang di dapatkan tidak tepat sasaran juga, serta pentingnya menjaga kerahasiaan partisipan yang sangatlah penting serta menjaga etika.²⁷

Sangat penting bagi peneliti untuk memahami mekanisme pelaksanaan penelitian berbasis internet (*online survey*) untuk meminimalisir hambatan dan menjaga kredibilitas dan kualitas data penelitian. Salah satu hal yang dapat peneliti terapkan untuk menghindari *spamming* dalam penelitian ini adalah dengan membatasi pengiriman *link* kuesioner hanya pada populasi responden penelitian yang dituju (*purposive sampling*).

Selain memahami keunggulan dan tantangan *online survey*, hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan penelitian melalui media *online* adalah melakukan *informed consent* sebagai wujud etika yang harus dijalankan oleh seorang peneliti dalam meminta persetujuan dan kesediaan partisipan. Pemberian *informed consent* pada skala penelitian dapat dilakukan secara terpisah sebelum pengisian kuesioner. Selain itu privasi, anonimitas dan kerahasiaan menjadi pertimbangan etis utama dalam *online survey*, di mana anonimitas data tersebut dimaksudkan untuk melindungi

²⁶ Walidaini, B. & Arifin, A. M. (2018). Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling*, 3(1), 37-49.

²⁷ Nayak, S. & Narayan, K. (2019). Strengths and Weakness of Online Surveys. *IOSR Journal of Humanities And Social Science*, 24(5), 31-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identita partisipan agar ketika informasi diungkapkan tidak menyebabkan perasaan tertekan.²⁸

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang terkumpul dari responden dengan pola ukur dan perlakuan yang sama. Instrumen yang baik, setidaknya memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, realibilitas, sensitifitas, objektivitas dan fisibilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variable yaitu variable kecemasan berbicara dan variable kepercayaan diri yang dikembangkan melalui Lauster, Keduanya diadaptasi untuk disesuaikan dengan subyek dan konteks penelitian.

Metode yan dilakukan untuk mengisi skala dengan pernyataan yang diajukan adalah dengan menggunakan cara membarikan tanda centang pada kolom jawaban yang sudah tersedia.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu untuk mengukur pendapat, persepsi seseorang dan sikap atau sekelompok kejadian ataupun gejala. Menggunakan skala ini variable yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi menjadi sub variable, lalu sub variable dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Sehingga indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa sebuah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kriteria penilaiannya berkisar dari satu sampai empat jawaban sebagai berikut:

1. Pernyataan yang *favourable*
 - a. Skor 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS)
 - b. Skor 3 diberikan untuk jawaban setuju (S)

²⁸ Clark (2006) The Biology of Breast Cancer, Program on Breast Cancer and Environmental Risk Factors (BCERF) College of Veterinary Medicine, Cornell University, New York.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS)
- d. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)
2. Pernyataan yang *unfavourable*
 - a. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS)
 - b. Skor 2 diberikan untuk jawaban setuju (S)
 - c. Skor 3 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS)
 - d. Skor 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

Alasan peneliti menggunakan 4 skor adalah karena peneliti menginginkan subjek untuk berpendapat dengan begitu tidak ada jawaban yang netral (tidak berpendapat).

- a. Skala kecemasan berbicara

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala Likert, mengacu pada alat ukur aspek atau atribut Teori Rogers.²⁹

No.	Indikator	Dimensi	F	UF	Jumlah
1.	Fisik	a. Gelisah dan panik	1	7	2
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		b. Gemetar	2	8	2
		c. Berkeringat	3	9	2
		d. jantung berdebar-debar	4	10	2
		e. merasa lemas	5	11	2
		f. panas dingin	6	12	2
2.	behavioral	a. Berperilaku menghindar	13	17	2
		b. Terguncang	14	18	2
3.	Kognitif	a. Munculnya rasa tidak mampu	21,29	25	3

²⁹ Azwar, Saifuddin. (2007). Metode Penelitian. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Munculnya rasa takut	22,30	26	3
c. Sulit berkonsentrasi	23,15	27,19	4
d. Munculnya rasa kehilangan kendali	24,16	28,20	4
Jumlah			30

b. Skala kepercayaan diri

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala, mengacu pada teori Lauster.

No	Indikator	Indikator perilaku	Aitem		Total
			Favourable	Unfavorable	
1.	Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi mengatasi	1,9,17	5,13,21	6
2.	Dapat mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tanpa bantuan orang lain, mampu meyakini tindakan yang diambil	2,10,18	6,14,22	6
3.	Merasa dirinya memiliki pemikiran yang positif	Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, memiliki dorongan berprestasi	3,11,19	7,15,23	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan	4,12,20	8,16,24	6
Jumlah			12	12	24

F. Uji Validitas dan Reliabelitas

Hal yang paling dalam penggunaan skala penelitian adalah validitas dan reliabilitas yang dimiliki dari alat ukur tersebut. Validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dapat membuktikan bahwa alat ukur penelitian mampu dipertanggung jawabkan.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan satuan ukuran yang menunjukkan tingkatan validitas atau kebenaran suatu instrument. Jadi semakin tinggi kevaliditas maka instrummen semakin valid atau benar, semakin rendah kevaliditas maka instrument kurang valid.

Sedangkan menurut para ahli yang lain ada yang berpendapat bahwa validitas berasal dari kata validity yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Untuk mengukur ke validitasan digunakan rumus sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R_{xy} : koefisien validitas dalam hituungan
 N : jumlah responden atau sampel
 $\sum x$: jumlah skor aitem

$\sum y$: jumlah skor total
 $\sum xy$: jumlah skor “x” dikalikan “y”
 $\sum x^2$: jumlah skor “x” yang telah dikuadratkan
 $\sum y^2$: jumlah skor “y” yang telah dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada dua skala penelitian, yakni skala kecemasan berbicara dan kepercayaan diri terdapat beberapa aitem yang gugur. Adapun hasilnya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel Uji Validitas Skala Kecemasan Berbicara

Variabel	Aspek	Aitem Valid	Aitem Gugur
Fisik	Gelisah dan panik	1,7	
	Gemetar	2,8	
	Berkeringat	3,9	
	Jantung berdebar	4,10	
	Merasa lemas	5,11	
	Panas dingin	6,12	
Behavioral	Menghindar	13,17	
	Terguncang	14,18	
Kognitif	Muncul rasa tidak mampu	21,25,29	
	Muncul rasa takut	22,26,30	
	Sulit berkonsentrasi	15,19,23,27	
	Kehilangan kendali	16, 20,24, 28	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji validitas pada skala kecemasan berbicara yang sebelumnya terdapat 30 aitem yang dilakukan penelitian pada 91 subjek dan didapatkan 1 aitem yang gugur karena koefisien validitas kurang dari 0,25 sehingga tersisa 29 aitem yang valid.

Tabel Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Aitem Valid	Aitem Gugur
Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi mengatasi	1,5,9, 17,13,21	
Dapat mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tanpa bantuan orang lain, mampu meyakini tindakan yang diambil	2,10,18, 6,14,22	
Merasa dirinya memiliki pemikiran yang positif	Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, memiliki dorongan berprestasi	3,11,19, 7,15,23	11
Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan	4,12,20, 8,16,24	12

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur. Ujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0 for windows dengan metode *alpha cronbach*. Data dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha cronbach* di atas 0.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Begitupula sebaliknya, suatu instrumendikatakan tidak reliable atau sia sia jika dilakukan pengetesan kembali menggunakan instrument tersebut dan hasilnya berbeda. Pengukuran yang hasilnya tidak reliable tentu tidak dapat dikatakan akurat konsistensi menjadi syarat akurasi. Data yang di ukur akan dianggap baik, dapat diketahui dengan rumus alpa dengan koefisien 0 sampai 1.

Tabel Uji Reliabilitas Skala Penelitian

No.	Skala	Alpha Cronbach	Keterangan	Jumlah item Reliable
1.	Kecemasan Berbicara	0.946	Reliable	29
2.	Kepercayaan Diri	0.935	Reliable	23

Berdasarkan table uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwasanya skala yang digunakan dalam penelitian yang ditujukan kepada 91 subjek dinyatakan reliable. Hal tersebut karena skor *Alpha Cronbach* pada kedua variable > 0.500 yaitu pada aspek kecemasan berbicara ditunjukkan skor 0.946 dengan jumlah aitem yang tidak gugur atau memiliki skor > 0.250 sejumlah 29 butir. Sedangkan, pada aspek kepercayaan diri memiliki skor *Alpha Cronbach* sebesar 0.935 dengan jumlah aitem yang tidak gugur atau memiliki skor >0.250, sejumlah 23 butir.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Terdapat beberapa syarat sebelum melakukan uji hipotesis statistik *parametric*, beberapa syarat tersebut adalah terpenuhinya beberapa uji asumsi atas data mentah. hasil uji asumsi pada penelitian ini diantaranya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$) maka distribusi dikatakan normal dan jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 ($p < 0.05$) maka distribusi dikatakan tidak normal.

b. Uji linieritas

Merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa setiap variable bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak linier (non –linier) dengan variable terkait. Apabila hasil uji linearitas menunjukkan bahwa distribusi data peneliti bersifat linier maka data tersebut dapat dianalisis dengan metode praktik yang telah ditentukan peneliti.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis statistic yan dilakukan digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yan telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menggunakan analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan masalah masalah yang berhubungan dengan hubungan kecemasan berbicara dengan kepercayaan diri. Analisis deskriptif penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Skor Hipotetik

Perhitungan skor hipotetik pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Maen (rata- rata)

Perhitungan maen (rata_rata) pada data penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Maen} \frac{1}{2} = (\text{max item} + \text{min item}) n$$

Keterangan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mean : Rata-rata

Max Item : Skor maksimal item

Min Item : Skor minimal item
: Jumlah Item

2) Standar Deviasi

Perhitungan standar deviasi pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min})$$

Keterangan:

SD : Standart deviasi

X Max : Skor maksimal skala

X Min : Skor minimal skala

b. Tahapan Uji Hipotesis

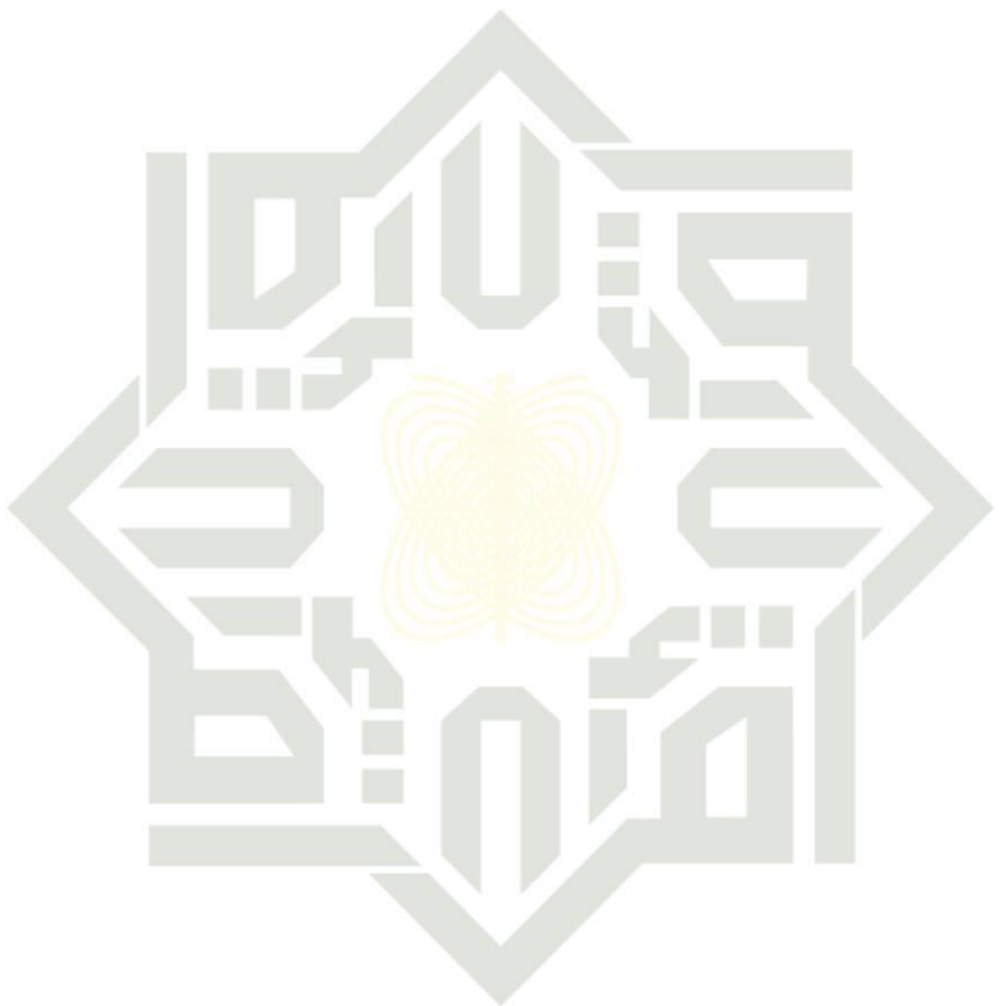
Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan diantara variable X dan Y. analisis data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* versi 20.0 for windows. Penelitian ini merupakan penelitian *korelasional* sehingga teknis analisisnya menggunakan rumus *product momen*. Analisis *pearson product moment* juga salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keberadaan hubungan 2 variabel yang berkala interval atau rasio, dimana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1.

Nilai -1 artinya terdapat korelasi negative yang sempurna, sedangkan 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi product moment
N : jumlah responden atau sampel
X : jumlah skor aitem
Y : jumlah skor total



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Objek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

a. Sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Syari Qasim (IAIN Susqa), di dirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no, 194 tahun 1970. Ketika didirikan, IAIN susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Meskipun secara yuridid formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hamper seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usah-usah yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah di mekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiwa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan penjajakan dan konsultasi kepada fakultas Ilmu Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Padjajaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerja sama antara IAIN Suska Riau dengan Unpad yang di realisasikan dalam bentuk pendatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor :

IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684/706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada Fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung).

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan programstrata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada fakultas Dakwah yang akan didirikan.

Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Suska Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah menagupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 februari 1998.

Dari pada itu, telah dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr.H Dedi Mulyana dan Drs. Elvinaro Enderianto,M.Si menggantikan Prof.Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir, Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Suska Pekanbaru. Berbekal Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomot 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, Tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium general pembukaan kuliah tahun Akademik sebagaia pembicara adalah Prof. Dr . Soleh Soemirat Dekan Fakultas Komunikasi.

b. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Visi

“ Terwujudnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembag pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mngembangkan ajaran Islam, Ilmu Pengetahuan dan teknologi dan seni secara integral pada tahun 2023”

c. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secar akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigma islami.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigma islami.
- 4) Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel dan trasparan yang menjamin peningkatan kualitas keterlanjutan.

d. Tujuan

Dengan mengacu pada *mission statements* di atas, maka Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Suska Riau menetapkan tujuan penegmbangan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif. Mempunyai iman yang kuat, pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, etos dan akhlak mulia.
- 2) Pengembangan ilmu pengetahuan inovatif berbasis riset integrative dalam beragam aspek kehidupan untuk kemaslahatan manusia.
- 3) Berkontribusi melalui pengetahuan integrative dan inovatif dalam mewujudkan islam yang rahmatamnlil-alamin untuk membangun masyarakat berkeadaban (*civilized society*)
- 4) Mewujudkan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi islam yang mampu menampilkan kemandirian, keterbukaan, efisien dan efektifitas, serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara hubungan kecemasan berbicara dengan kepercayaan diri, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum. Serta korelasi nilai yang didapatkan antara kepercayaan diri dengan kecemasan di depan umum $r=0.856$ berada pada rentang 0,80 - 1,000 berada pada kategori sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran tersebut diantaranya sebagai berikut. Bagi subjek penelitian, dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan negatif diantara kedua variabel, maka bagi mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kepercayaan diri ketika berbicara di depan kelas, berguna untuk memasuki dunia kerja sebagai sarjana bimbingan konseling islam. Bagi penelitian selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan faktor faktor lain yang berhubungan dengan kecemasan berbicara seperti faktor kontribusi dalam mengendalikan diri, kontribusi sosial, dan model integrative serta kepercayaan diri maupun kecemasan berbicara di depan umum. Selain itu memperluas cakupan sampel penelitian pada semua program studi agar bias melihat hasil dan perbandingannya pada semua program studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agjari (2000) Pemanfaatan Internet Untuk Riset Dan Implikasi Terhadap Riset Akuntansi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Volume 15. No 2 Hal 257-297
- Alfatmahan, T., dan Martaniah, S.M. (2005). Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Group : Jurnal Psikologi No 6 Thn III:66-79.
- Al-Adawi, Syekh Mustafa (1935). Al-Adawi, Fiqh Pendidikan Anak, Membentuk Kesalehan Anak Sejak Dini, Dilengkapi dengan Nasihat Para Dokter dan Psikolog Anak. Jakarta: Qisthi Press
- Albrecht, W. S., C. O. Albrecht and C. C. Zimbelman , Fraud Examination. (2011). 4th Edition (Cengage Learning: Mason, Ohio).
- Alsa, A. (2006) Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik. Semarang. Jurnal Psikologi. No.1. 47-48.
- Andriyanto (2008) kecemasan presentasi ditinjau dari ketrampilan komunikasi dan kepercayaan diri pada mahasiswa. Naskah Publikasi. Universitas Islam Indonesia
- Angelis, De Barbara, (2003). Confidence Sumber Sukses Dan Kemandirian. Jakarta: Angkasa.
- Annisa. (2008). Hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku konsumtif pada remaja : Program Studi Psikologi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi di publikasikan. dalam bekti, Murbani.
- Anthony, R. (1996). Rahasia Membangun Kepercayaan Diri. Jakarta : Binarupa Aksara. (n.d.).
- Anwar Prabu Mangkunegara, (2009). Manajemen sumber daya manusia. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Apollo. (2007), Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Berkomunikasi Secara Lisan pada Remaja. Manasa. Vol 1, No 1, Juni 2007 (17-32).
- Arifunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arifonang, M.R. (2010). Kepercayaan Diri Jurnal Psikologi UniversitasGadjah Mada, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada Press.
- Azwar, Saifuddin. (2007). Metode Penelitian. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bandura, A. (1997). Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002). New York:
- Bukhori, B. (2016). Kecemasan berbicara di depan umum ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 6, No. 1, 158-186.
- Burgoon (1994). Journal of Language and Social Psychology [https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0261927X94134001?icid=int.sj-abstract.similar articles.2& akses 23 desember 2019](https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0261927X94134001?icid=int.sj-abstract.similar%20articles.2&akces%2023%20desember%202019).
- Chaplin, J. P. (2000). Kamus Lengkap Psi-kologi. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Clark (2006) The Biology of Breast Cancer, Program on Breast Cancer and Environmental Risk Factors (BCERF) College of Veterinary Medicine, Cornell University, New York.
- Daradjat, Z., (1993), Kesehatan Mental, Jakarta: Gunung Agung.
- Daxies, P. (2008). Meningkatkan Rasa Percaya Diri. Jogjakarta: Torrent Books
- De Vito, J.A 1995. The Interpersonal Communication Book. Fourth Edition, New York :
- Di, (Yogyakarta: pustaka pelajar: 2002) 15.
- Elfiky, Ibrahim (2009). Terapi Berfikir Positif. Jakarta. Zaman.
- Engelis de Barbara, Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000) 10.
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi. (2006). Psikologi Dakwah. Jakarta : Kencana
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2008). Theories of Personality (Edisi Keenam). Yogyakarta:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitrihaningrum, Ulfah. (2009). Perilaku Coping Pada Mahasiswa Psikologi Yang Mengalami Kecemasan Interpersonal. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fraenkel, R. J, Wallen, E. N, dan Hyun, H. Helen. (2011). How to Design and Evaluate Research in Education : Eight Edition. USA : McGraw-Hill Companies, Inc.

Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang:

Ghufron. (2010). Teori-teori Perkembangan. Bandung: Refika Aditama.

Gramedia Pustaka Utama.

Greenberger, D., dan Padesky, (2004) Manajemen Pikiran: Metode Ampuh Menata Pikiran Untuk Mengatasi Depresi, Kemarahan, Kecemasan, dan Perasaan Merusak Lainnya, Terj. Bambang Margono, dari Mind Over Mood; Change How you Feel by Changing the way You Think, .

Hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah

Hakim, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, (Jakarta: Puspa Swara, 2005) .

Harianti, N. (2014). Hubungan antara self-efficacy dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa fakultas psikologi universitas wisnuwardhana malang. Psikovidya, Vol. 18, No. 1, 80-98.

Harper and Row Edition

Haibuan, Malayu S.P., (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.

J. S. Nevid, S. A. Rathus, B. Greene, Psikologi Abnormal, Jilid 1 Edisi Kelima, terj. Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (Jakarta: Erlangga, 2003), 163.

Jahid. (2010) . *Al Qur'an dan Terjemah*. Bandung

Jeffrey S. Nevid, dkk. (2005). Psikologi Abnormal. Edisi Kelima. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Katonno, K., (2000) ,Hygiene Mental, Mandar Maju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lamoo E, Willemart T, Laureys S (2008) Outcome of vegetative and minimally conscious states: results from the belgian federal expertise network. In: Eighteenth meeting of the European Neurological Society, Nice, France, p 24 7–11 June 2008.

Lauster, P. (2003). Tes Kepribadian (terjemahan D.H. Gulo). Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Lauster, Peter. (2002). Tes Kepribadian. Jakarta: Bumi Aksara.

Ledoux D, Bruno MA, Schnakers C, Giacino JT, Ventura M, Vanopdenbosch L, Peeters E,.

Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling*, 3(1), 37-49.

Masykur, Penyunt., & F. W. Herarti, Penerj.) Jakarta: Salemba Humanika.

Maynard .B. (2005). The Importance of Story. [Online]. Diakses dari <http://subversiveinfluence.com/2005/01/the-importance-ofstory/>.

Mccroskey, J. C., & Richmond, V. P. (1995). Qualitative Characteristics, (January 2015), 37–

Miklotof. (2010). Pengertian Percaya Diri. Diakses dari <http://miklotof.wordpress.com/2010/01/04/pengertian-percaya-diri/>.
Jepara). *Jurnal Interaksi*. 2, 42-52

Nayak, S. & Narayan, K. (2019). Strengths and Weakness of Online Surveys. *IOSR Journal of Humanities And Social Science*, 24(5), 31-38.

Nevid, Jeffrey S, dkk. (2005). Psikologi Abnormal edisi kelima Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Nisfiannoor (2009). Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.

Nur'aeni, Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) 105.

Nurudin. (2009). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Osborne, J. W. (2004). Kiat berbicara di depan umum untuk eksekutif jalan menuju keberhasilan. Jakarta: Bumi Aksara

Palalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). Menyelami Perkembangan Manusia (12 ed.). (M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Parmitayani, E. (2008). Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Baru Universitas Negeri Malang.

Peale (2011). The Power Of Positive Thinking Murai Kencana, Jakarta.

Penerbit Erlangga.

Perina, S. (2007) Advance teaching methods for the tecnology classroom. London: SCI Information Science Publishing.

Prasetyo, E., (2012). Data Mining Konsep dan Aplikasi Menggunakan Matlab, Andi Offset, Yogyakarta

Pustaka Pelajar.

Rahayu, (2006).”Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu”. Kencana. Jakarta.

Rakhmat, Jalaludin. (2009). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Ramaiah, S. (2003), Kecemasan. Bagaimana Mengatasi Penyebabnya, Pustaka Populer Obor, Jakarta.

Riduwan. (2008). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika, Bandung: Alfabeta

Rini. (2002) , Psikologi Masalah Stres, Jurnal Repistory Univetsitas Sumatera Utara.

Rini, Asmidir, & Marjohan. (2013). Hubungan antara keterampilan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum (study korelasional terhadap mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP Angkatan 2011). Jurnal Ilmiah Konseling , Vol. 2, No. 1, 27.

Rogers, N. (2004). Berani Bicara di Depan Publik. Bandung: Nuansa.

Rumanti, (2005). Dasar-Dasar Public Relations: Teori dan Praktik, Jakarta: PT. Grasindo. (n.d.).

Santrock (2003) John W. Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga

Sarafino. (1994). Health Psychology Biopsychosocial Interaction. USA : John Wiley & Sons.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septanti, Y. (2009). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun di Perumahan Papan Bestari Pasuruan. Skripsi. [Online]. <http://library.um.ac.id>.
- Shagita, D. M., & Suprihatin, T. (2010). Self-efficacy dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa dalam mempresentasikan tugas di depan kelas. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol. 5, No. , 42-51.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*.
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siregar. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siska, Sudardjo, & Purnamaningsih, E. H. (2003). Kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi* , Vol. 2, No. 2, 67-71.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparta, Munzier & Harjani Hefni. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Syafillah. (2010). *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*. Wedagama, Priyantha, dkk. *A pplying Fuzzy Analytic Hierarchy Process*
- Tambunan, A., & Aritonang, R. (2012). Hubungan kulit wajah berjerawat dengan rasa percaya diri pada siswa kelas XI SMA N 1 purba kabupaten simalungun T.A. 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik UNIMED*, Vol. 14, No. 1, 16-24.
- Tangan, Henry Guntur.(1981). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung.
- Taylor, L., & Parsons, J. (2011). Improving Student Engagement. *Current Issues in Education*, 14, -32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Thantaway. (2005). Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Kanisius.
- Usman Husaini .(2016) . Manajemen Teori,Praktik, Dan Riset Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara
- W.H. Freeman & Company.
- Whyuni, E. (2015). Hubungan self-efficacy dan keterampilan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum. Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 5, No. 1, 51-82.
- Whyuni, S. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umumpada mahasiswa psikologi. ejournal psikologi, Vol. 2, No. 1, 50-64.
- Walgito, B, Peran Psikologi Di Indonesia: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan
- Walidaini, B. & Arifin, A. M. (2018). Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada
- Wibisono, A., t.t., Hubungan Shalat dengan Kecemasan (Penelitian Ilmiah), Studia Press. .
- William, (2004) . “Programmable Logic Controller (PLC) Sebuah Pengantar”. Edisi Ketiga.
- Winarni R., & Andayani. (2013). Kajian sosiologi sastra dan nilai pendidikan dalam novel “Tuan Guru” karya Salman Faris. Jurnal pendidikan bahasa dan sastra ISSN 1693-623X Nol. 1, No. 1 Hal. 54- 68.
- Yung Rob, Confidance, (penerjemah setya shani, diterjemahkan dari confidence the art of getting whatever you want 01 edition), (jakarta: pearson education limited, 2014) 18-19.
- Yusuf, Percaya Diri, Pasti, (Jakarta: Gema Insani,2005)183-186.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Maulana Rahman, salah satu mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Semoga teman-teman semua selalu diberi kesehatan dalam keadaan Pandemi ini ya. Aamiin ya rabbal alamin

Bagi yang memiliki kriteria di bawah ini :

Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

Mahasiswa semester 1-3 di Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Berusia 17-20 tahun

Jika teman-teman tidak sesuai dengan kriteria di atas silahkan teman-teman bisa meninggalkan halaman ini dan tidak usah dilanjutkan. Tidak mengurangi rasa hormat saya kepada teman-teman sekalian, saya meminta kepada teman-teman semuanya sebagai responden didalam penelitian ini untuk mengisi pertanyaan dengan sungguh-sungguh, semua data yang telah masuk akan saya rahasiakan, sehingga saya memohon kepada teman-teman untuk jujur dalam menjawabnya, sehingga meminimalisir faktor bias didalam penelitian saya. Maka dari itu silahkan teman-teman menjawab pertanyaan yang sangat sesuai dengan diri sendiri. Terima kasih.

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pendidikan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jika ada yang ingin ditanyakan atau memberi kritik dan saran bisa langsung menghubungi saya

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi, menyebutkan sumber, mengutip dengan akurat, dan mengikhtisarkan secara jujur.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Email: maulanarahmanmamau@gmail.com

Instagram: maulana

Whatsapp: 082258909318

Terimakasih kepada teman-teman yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu saya mengisi beberapa pertanyaan guna untuk menyelesaikan tugas akhir saya. semoga kebaikan teman-teman semua akan mendapatkan balasan-Nya.

Sebelum hal-hal penting yang saya ingin sampaikan kepada teman-teman responden sekalian, semoga mengerjakan!

Email *

Jawaban Anda

Nama *

Jawaban Anda

Nomor Hp *

UIN SUSKA RIAU



Usia
* Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di bawah 18 tahun
2. 18 tahun
3. 19 tahun
4. 20 tahun

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner 1

Penunjuk Pengisian :

Kuesioner ini menanyakan tentang kondisi anda dalam berbagai situasi di kehidupan sehari-hari. Terdapat empat (4) pilihan jawaban yang disediakan didalam setiap pertanyaan, yaitu :

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju) diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS)

Selanjutnya anda diharapkan untuk menjawab dengan kondisi yang sangat sesuai dengan diri

anda yang digambarkan pada pertanyaan-pertanyaan berikut

1) Saya merasa gelisah ketika dosen menyuruh saya menjelaskan materi di depan teman -

teman sekelas *

SS

S

TS

STS

UIN SUSKA RIAU



2) Tangan saya bergetar ketika menyampaikan pendapat di depan kelas. *

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SS
S
TS
STS
SS
S
TS
STS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SS
S
TS
STS
SS
S
TS
STS

4) Jantung saya berdebar sangat kencang pada saat berbicara di depan kelas *

5) Badan saya tiba-tiba menjadi lemas karena merasa takut untuk berbicara di depan kelas *

6) Sebelum presentasi berlangsung, badan saya terasa panas dingin *

UIN SUSKA RIAU



1) Saya tidak merasa gugup ketika memberikan pendapat di depan kelas. *

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau
SS
S
TS
STS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meng-

- Perfutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
SS
S
TS
STS

Ketika berbicara di depan umum, saya dapat dengan baik mengendalikan intonasi suara

Saya bisa mengontrol diri sehingga tidak mengeluarkan keringat yang berlebih pada saat
dosen menyuruh berbicara di depan *

Saya dapat memberikan pendapat di depan kelas dengan perasaan tenang. *

1) Saya tidak merasa lemas ketika disuruh berbicara di depan dan sangat semangat *



12) Saya merasa santai dan rileks pada saat disuruh dosen untuk berbicara di depan kelas *

SS

S

TS

STS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SS

S

TS

STS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13) Saya gugup ketika berbicara di depan kelompok, sehingga memilih mengerjakan tugas sendiri daripada berkelompok. *

SS

S

TS

STS

14) Saya merasa gelisah sehingga tidak banyak berbicara ketika diskusi kelompok *

SS

S

TS

STS

15) Saya merasa sulit berkonsentrasi pada saat berbicara di depan teman-teman sekelas *

SS

S

TS

STS

16) Karena panik, saya cenderung mengulang apa yang disampaikan oleh teman saat diskusi. *

SS

S

TS

STS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



SS

S

TS

STS

Hak Cipta Diilingungi Undang-Undang

STS

18) Saya berani menyampaikan pendapat saya di depan kelas. *

SS

S

TS

STS

19) Saya berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh dosen dengan bahasa yang jelas. *

SS

S

TS

STS

20) Saya dapat berbicara dengan menggunakan alasan- alasan yang jelas ketika

memberikan kritik dalam diskusi. *

SS

S

TS

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d.

STS

21) Saya merasa tegang jika harus berbicara di depan orang banyak sehingga memilih

untuk menghindarinya. *

hak cipta milik UIN Suska Riau

SS
S
TS
STS

22) Saya sedikit berbicara ketika diskusi karena gugup dalam mengutarakan pendapat. *

SS
S
TS
STS

23) Saya banyak menggunakan kata "eeem" sehingga kalimat terputus-putus ketika

berbicara di depan kelas. *

SS
S
TS
STS

24) Saya tidak dapat mengontrol intonasi suara ketika merasa cemas dalam melakukan

presentasi. *

SS
S
TS
STS

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



25) Saya mampu mempresentasikan tugas yang telah saya kerjakan dengan percaya diri *

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SS
S
TS
STS

25) Saya merasa tenang ketika menjelaskan jawaban dari pertanyaan dosen ketika presentasi berlangsung. *

SS
S
TS
STS

26) Saya mampu fokus pada apa yang nanti akan saya sampaikan ketika presentasi. *

SS
S
TS
STS

28) Karena gugup, saya berbicara dengan cepat agar presentasi yang saya lakukan cepat selesai. *

SS
S
TS
STS

29) Saya tidak memberikan ide dalam diskusi karena cemas jika harus menyampaikan ide di depan beberapa orang teman. *

SS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S
TS
STS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kuesioner 2

Petunjuk Pengisian :

Kuesioner ini menanyakan tentang kondisi anda dalam berbagai situasi di kehidupan sehari -hari

Anda dapat empat (4) pilihan jawaban yang disediakan didalam setiap pertanyaan, yaitu :

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju) diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS)

Selanjutnya, anda diharapkan untuk menjawab dengan kondisi yang sangat sesuai dengan diri anda yang digambarkan pada pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Saya merasa yakin ketika harus presentasi di depan kelas *

SS
S
TS
STS

1. Karena gugup, saya akan mencari-cari alasan agar tidak tampil berbicara di depan orang banyak. *
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Saya bisa mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain ketika sedang berada di depan

kelas *

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

SS
S
TS
STS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SS
S
TS
STS

SS
S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya merasa mampu dan bisa menjadi orang yang berprestasi *

Saya berani mengungkapkan pendapat saya di depan kelas *

Saya tidak percaya diri dan memilih untuk diam, walaupun saya dapat menjawab pertanyaan yang ada. *

9. Ketika berdiskusi, pendapat yang saya sampaikan kurang menarik. *



UIN SUSKA RIAU



TS

STS

7. Saya memiliki penilaian yang tidak baik terhadap diri saya sendiri *

SS

S

TS

STS

8. Saya tidak mampu mengutarakan pendapat saya *

SS

S

TS

STS

9. Saya merasa yakin ketika saya harus menjawab pertanyaan yang ada. *

SS

S

TS

STS

10. Saya yakin ketika mengungkapkan pendapat di kelas. *

SS

S

TS

STS

11. Ketika mampu mencari jawaban dalam kelompok maka saya merasa berguna untuk

kelompok

SS

S

TS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU



STS

12. Saya menghargai setiap pendapat dari orang lain. *

SS

S

TS

STS

Saya merasa malu ketika bertanya kepada teman ataupun dosen *

SS

S

TS

STS

Lebih sering orang lain yang presentasi di kelas ketimbang diri saya sendiri. *

SS

S

TS

STS

Saya merasa bahwa teman saya lebih baik dari saya ketika presentasi. *

SS

S

TS

STS

16. Saya tidak berani mengutarakan pendapat saya di depan teman-teman *

SS

S

TS

STS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Saya merasa mampu ketika harus menyampaikan materi di depan orang banyak *

SS

S

TS

STS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

SS

S

TS

STS

SS

S

TS

STS

18. Ketika dosen mengajukan pertanyaan, saya mengajukan diri untuk menjawab tanpa

SS

S

TS

STS

SS

S

TS

STS

19. Saya merasa bangga ketika saya mampu menjawab pertanyaan dari dosen *

SS

S

TS

STS

20. Saya melibatkan diri secara aktif ketika berdiskusi dengan kelompok. *

SS

S

TS

STS

1. Saya merasa tidak percaya diri apa yang telah saya presentasikan di depan kelas *

SS

S

TS

STS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SS

S

TS

STS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Saya tidak bisa menjawab ketika di beri pertanyaan oleh dosen sehingga membutuhkan orang untuk membantu *

SS

S

TS

STS

2. Saya merasa bahasa saya tidak tertata rapi ketika berbicara di depan kelas *

SS

S

TS

STS

3. Saya hanya menyimpan pendapat saya sendiri tidak berani mengungkapkan ketika sedang diskusi *

SS

S

TS

STS

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI VALIDITAS DATA

Skala Kepercayaan diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54,3956	111,686	,602	,565	,933
VAR00002	54,7473	113,813	,422	,358	,935
VAR00003	54,0110	113,767	,492	,499	,934
VAR00004	54,4615	109,251	,764	,751	,930
VAR00005	54,6154	107,906	,719	,670	,930
VAR00006	54,6374	111,345	,555	,529	,933
VAR00007	54,6923	108,949	,586	,468	,933
VAR00008	54,6703	107,512	,754	,685	,930
VAR00009	54,4396	111,271	,631	,650	,932
VAR00010	54,4945	109,475	,774	,760	,930
VAR00013	54,3516	110,164	,543	,477	,934
VAR00014	54,8901	110,499	,620	,535	,932
VAR00015	55,3626	112,389	,553	,510	,933
VAR00016	54,4286	107,270	,740	,704	,930
VAR00017	54,5934	110,177	,739	,668	,931
VAR00018	54,8462	116,132	,346	,421	,936
VAR00019	53,7692	117,046	,323	,296	,936
VAR00020	54,2637	110,863	,697	,648	,931
VAR00021	54,5824	108,224	,757	,699	,930
VAR00022	54,9451	114,164	,430	,415	,935
VAR00023	55,0000	111,000	,573	,473	,933

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku atau uraian suatu masalah.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VAR00024	54,4945	105,253	,752	,721	,930
----------	---------	---------	------	------	------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Kecemasan Berbicara

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67,6484	182,342	0,581		0,946
VAR00002	67,9451	179,741	0,605		0,946
VAR00003	67,9011	178,935	0,622		0,946
VAR00004	67,6484	177,519	0,692		0,945
VAR00005	68,1758	175,702	0,760		0,945
VAR00006	67,7692	182,157	0,469		0,948
VAR00007	67,8242	180,658	0,634		0,946
VAR00008	68,1099	181,277	0,589		0,946
VAR00009	68,1209	181,752	0,609		0,946
VAR00010	67,8681	179,049	0,712		0,945
VAR00011	67,9011	178,668	0,729		0,945
VAR00012	67,7912	179,367	0,679		0,946
VAR00013	68,5055	181,719	0,547		0,947
VAR00014	68,2747	179,735	0,610		0,946
VAR00015	68,0879	177,726	0,725		0,945
VAR00016	68,1758	185,102	0,423		0,948
VAR00017	68,2527	182,458	0,565		0,947
VAR00018	68,1648	183,806	0,568		0,947
VAR00019	68,4176	187,713	0,322		0,949
VAR00020	68,1538	181,821	0,630		0,946
VAR00021	67,7912	176,923	0,732		0,945
VAR00022	67,9451	176,675	0,727		0,945

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00023	67,7253	183,024	0,483		0,947
VAR00024	67,8901	181,254	0,557		0,947
VAR00025	68,2637	182,152	0,522		0,947
VAR00026	67,8242	184,702	0,467		0,947
VAR00027	68,1978	183,583	0,595		0,946
VAR00029	68,3407	179,027	0,634		0,946
VAR00030	68,2088	176,189	0,711		0,945

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002
N		91	91
Normal Parameters ^a	Mean	68.3407	57.1758
	Std. Deviation	13.38010	11.01170
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.045
	Positive	.085	.039
	Negative	-.039	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.808	.425
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531	.994

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

UJI NORMALITAS

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14003.723	39	359.070	8.684	.000
Within Groups	11798.995	1	11798.995	285.363	.000
Total	2204.728	38	58.019	1.403	.129
Deviation from Linearity	2108.717	51	41.347		

Lampiran 4

UJI LINEARITAS

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00002 * VAR00001	-.856	.732	.932	.869

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus menyebutkan sumber, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Report

VAR00002

1. Dik
VAR000

© H

01	Mean	N	Std. Deviation
32	92.0000	1	.
33	94.0000	1	.
36	91.5000	2	4.94975
37	87.5000	2	14.84924
38	91.0000	1	.
40	98.0000	2	12.72792
42	88.0000	1	.
43	81.0000	1	.
44	74.0000	1	.
46	82.0000	2	.00000
47	75.0000	1	.
48	78.0000	3	3.46410
49	80.5000	4	5.74456
50	84.0000	1	.
51	78.6667	3	8.50490
52	69.0000	2	2.82843
53	68.2500	4	.95743
54	72.5000	4	5.25991
55	69.2000	5	3.27109
56	68.5000	2	.70711
57	69.5000	2	14.84924
58	67.0000	4	4.16333
59	65.3333	6	4.80278
60	56.0000	2	9.89949
61	67.0000	1	.

asim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan, penyusunan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

62			60.0000	2		4.24264
63			55.7500	4		6.65207
64			64.0000	3		8.54400
65			59.0000	2		2.82843
66			52.0000	3		8.18535
67			56.0000	1		.
68			63.7500	4		6.18466
70			51.3333	3		5.13160
71			51.5000	2		2.12132
72			54.5000	2		13.43503
73			50.0000	2		4.24264
74			63.0000	2		1.41421
75			59.0000	1		.
79			62.0000	1		.
84			35.0000	1		.
Total			68.3407	91		13.38010

dan menyebutkan sumber:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.935	22

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.7802	.71184	91
VAR00002	2.4286	.76220	91
VAR00003	3.1648	.67105	91
VAR00004	2.7143	.71935	91
VAR00005	2.5604	.84602	91
VAR00006	2.5385	.79313	91
VAR00007	2.4835	.93527	91
VAR00008	2.5055	.83498	91
VAR00009	2.7363	.71235	91
VAR00010	2.6813	.69728	91
VAR00013	2.8242	.90177	91
VAR00014	2.2857	.77868	91
VAR00015	1.8132	.71355	91
VAR00016	2.7473	.86401	91
VAR00017	2.5824	.68420	91
VAR00018	2.3297	.63342	91
VAR00019	3.4066	.55734	91
VAR00020	2.9121	.67739	91
VAR00021	2.5934	.78850	91
VAR00022	2.2308	.71611	91
VAR00023	2.1758	.79713	91
VAR00024	2.6813	.97615	91

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.946	28

ang-Undang

pagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Mengumpulkan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.8132	.68170	91
VAR00002	2.5165	.80778	91
VAR00003	2.5604	.83278	91
VAR00004	2.8132	.82882	91
VAR00005	2.2857	.84703	91
VAR00006	2.6923	.83921	91
VAR00007	2.6374	.72290	91
VAR00008	2.3516	.73596	91
VAR00009	2.3407	.68670	91
VAR00010	2.5934	.72996	91
VAR00011	2.5604	.73347	91
VAR00012	2.6703	.74617	91
VAR00013	1.9560	.75883	91
VAR00014	2.1868	.80156	91
VAR00015	2.3736	.78384	91
VAR00016	2.2857	.68776	91
VAR00017	2.2088	.69148	91
VAR00018	2.2967	.60543	91
VAR00019	2.0440	.61305	91
VAR00020	2.3077	.66152	91
VAR00021	2.6703	.81724	91
VAR00022	2.5165	.83483	91
VAR00023	2.7363	.75770	91
VAR00024	2.5714	.77664	91
VAR00025	2.1978	.76332	91
VAR00026	2.6374	.65856	91

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VAR00027	2.2637	.59321	91
VAR00030	2.2527	.87678	91

LAMPIRAN 6 . HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		kepercayaandiri	kecemasanberbicara
		a	
kepercayaandiri	Pearson Correlation	1	-.856**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	91	91
kecemasanberbicara	Pearson Correlation	-.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	91	91

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PercayaDiri	MengambilKeputusan	MemilikiPikiranPositif	BeraniMengungkapkanPendapat
PercayaDiri	Pearson Correlation	1	,841**	,835**	,795**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic

of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sum of Squares and Cross-products	950,132	792,945	728,198	719,000
	Covariance	10,557	8,811	8,091	7,989
	N	91	91	91	91
	Pearson Correlation	,841**	1	,855**	,779**
Mengambil Keputusan	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	792,945	936,440	740,418	699,000
	Covariance	8,811	10,405	8,227	7,767
	N	91	91	91	91
	Pearson Correlation	,835**	,855**	1	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
Memiliki Pikiran Positif	Sum of Squares and Cross-products	728,198	740,418	801,297	683,000
	Covariance	8,091	8,227	8,903	7,589
	N	91	91	91	91
	Pearson Correlation	,795**	,779**	,823**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
Berani Mengungkapkan Pendapat	Sum of Squares and Cross-products	719,000	699,000	683,000	860,000
	Covariance	7,989	7,767	7,589	9,556
	N	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

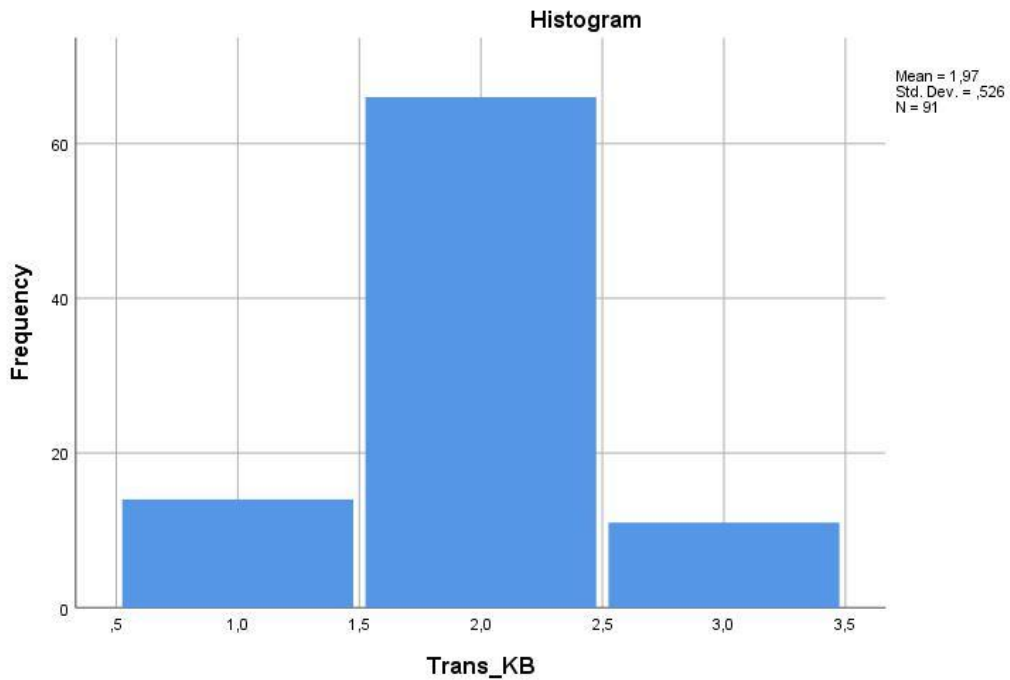
		Fisik	Behavioral	Kognitif
Fisik	Pearson Correlation	1	,653**	,718**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	4050,527	839,725	2595,264
	Covariance	45,006	9,330	28,836
	N	91	91	91
Behavioral	Pearson Correlation	,653**	1	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	839,725	408,747	865,363
	Covariance	9,330	4,542	9,615
	N	91	91	91
Kognitif	Pearson Correlation	,718**	,753**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	2595,264	865,363	3228,132
	Covariance	28,836	9,615	35,868
	N	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7.

HASIL UJI DESKRIPTIF KECEMASAN BERBICARA

		Trans_KB			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	15,4	15,4	15,4
	Sedang	66	72,5	72,5	87,9
	Tinggi	11	12,1	12,1	100,0
	Total	91	100,0	100,0	





HASIL UJI DESKRIPTIF KEPERCAYAAN DIRI

Hak cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Undi

1. Dilarang mengutip set

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

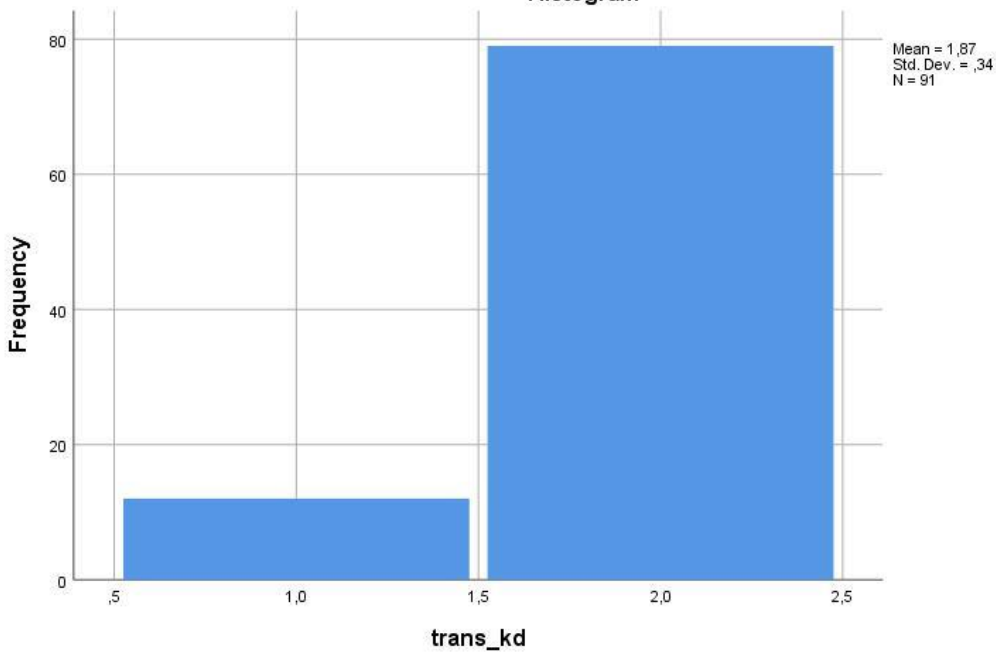
ka Riau

tan Syarif Kasim Riau

trans_kd

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	12	13,2	13,2	13,2
Sedang	79	86,8	86,8	100,0
Total	91	100,0	100,0	

Histogram



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Downloaded from <http://ajph.org/> on November 10, 2015

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]

2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	66	Sedang
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	--------

3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	67	Sedang
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	--------

2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	50	Rendah
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	--------

4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	1	2	4	95	11 ngg
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	--------

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:..⁵

rahan, pendirian kritik atau tinjauan suatu masalah.

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATEGORISASI DATA KEPERCAYAAN DIRI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATEGORISASI KEPERCAYAAN DIRI

KATEGORISASI KEPERCAYAAN DIRI																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Hasil	
1																											
3		3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	66	Sedang		
3		3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	65	Sedang		
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	85	Tinggi	

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diambil anggotanya sebagian atau seluruhnya dari tdk ini tanpa menentu jumlah dan menyebutkan sumber:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71	Sedang	
	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	62	Sedang	
	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	70	Sedang	
	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	79	Tinggi	
	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	75	Tinggi	
	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	71	Sedang	
	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	78	Tinggi	
	2	4	2	3	3	1	2	3	3	3	4	4	2	1	1	3	1	3	4	3	2	3	2	3	62	Sedang	
	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	71	Sedang	
	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	82	Tinggi	
	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	4	4	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	50	Rendah	
	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	62	Sedang	
	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75	Tinggi	
	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	82	Tinggi	
	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51	Rendah	
	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	60	Sedang
	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	55	Sedang
	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	78	Tinggi	
	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	2	4	4	1	4	80	Tinggi	
	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	67	Sedang	
2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	2	2	58	Sedang		
2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	4	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	43	Rendah	
3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	70	Sedang		
2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	4	4	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	48	Rendah	
2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	1	62	Sedang		
2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	53	Sedang	
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	80	Tinggi	
3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	63	Sedang		
32	2	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	1	1	3	68	Sedang		
33	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	61	Sedang		
34	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Tinggi		
35	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	1	3	64	Sedang		
36	3	4	3	2	2	3	1	2	2	4	4	4	1	1	1	2	3	4	2	1	2	1	1	54	Sedang		
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	64	Sedang		
38	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	58	Sedang		
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	67	Sedang		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	60	Sedang	
41	2	2	2	1	2	4	2	3	3	4	1	4	3	1	3	2	3	4	2	2	4	1	2	59	Sedang	
42	4	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	1	1	61	Sedang	
43	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	64	Sedang	
44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	69	Sedang	
45	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	Sedang	
46	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	66	Sedang	
47	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	1	2	3	2	4	2	2	1	1	2	51	Rendah	
48	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	74	Sedang		
49	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	1	42	Rendah	
50	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	72	Sedang	
51	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	54	Sedang	
52	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	63	Sedang	
53	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	2	58	Sedang	
54	2	4	3	2	1	1	3	2	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	4	55	Sedang	
55	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	77	Tinggi	
56	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	81	Tinggi	
57	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	59	Sedang	
58	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	75	Tinggi	
59	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	2	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	3	46	Rendah
60	1	1	3	2	2	2	1	1	3	1	4	4	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	41	Rendah	
61	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	65	Sedang	
62	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	67	Sedang
63	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	3	2	1	2	1	66	Sedang	
64	2	4	2	1	2	1	1	2	2	4	4	1	3	1	1	2	2	4	3	1	2	1	1	48	Rendah	
65	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	56	Sedang	
66	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	65	Sedang	
67	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	1	1	1	4	1	2	3	2	1	1	1	2	43	Rendah	
68	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2	4	4	3	2	2	2	65	Sedang	
69	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	62	Sedang	
70	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	56	Sedang	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	92	Tinggi	
72	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	4	3	3	2	2	2	58	Sedang	
73	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	78	Tinggi	
74	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	61	Sedang	
75	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	74	Sedang	

1. Hak Cipta Diinstitusikan Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	69	Sedang
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	Sedang
1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	40	Rendah
4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	1	1	56	Sedang
2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	72	Sedang
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	72	Sedang
3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	62	Sedang
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	2	2	64	Sedang
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68	Sedang
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	57	Sedang
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	2	3	3	4	81	Tinggi
2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	42	Rendah
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	59	Sedang
2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	1	49	Rendah
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	60	Sedang
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	79	Tinggi

Hal Cipta Diinstitusi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Maulana Rahman adalah putra dari pasangan suami istri Baharuddin dan Rahmatang, juga sebagai anak Pertama dari dua bersaudara (M. Khairul Rizki) yang lahir di Kotabaru, 02 Juli 2000. Saat ini beralamat di jl. Nangka gg Pembangunan Pekanbaru, Provinsi Riau. Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah Pendidikan Sekolah Dasar di SD 006 Kotabaru kecamatan keritang, Kemudian penulis melanjutkan studinya ke SMPN 1 Keritang dan selesai pada tahun 2015 dan lulus di SMAN 1 Keritang pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

“Berjalanlah dengan langkah pasti lalui lah semua hal dengan kalimat bismillah dan jangan pernah meragukan skenario yang telah di tuliskan oleh sang pencipta.” berbekal moto hidup inilah penulis resmi menjadi mahasiswa akademik dan juga aktif di organisasi internal dan Eksternal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam (HMPS BKI) kabinet Ombak Biru Asmaraloka.

Dan alhamdulillah atas anugerah hidayah dan Rahmat Allah Subhaanahu Wata’aala, akhirnya penulis dapat meraih dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

UIN SUSKA RIAU